

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# **PENGARUH LIKUIDITAS DAN USIA OBLIGASI TERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN**



**OLEH :**

**RIZKI KURNIADI**  
**NIM. 11770113505**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# **PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN *USIA OBLIGASI* TERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN**

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**RIZKI KURNIADI**  
**NIM. 11770113505**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : RIZKI KURNIADI  
 NIM : 11770113505  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU  
 SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH LIKUIDITAS DAN USIA OBLIGASI  
 TERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI  
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
 SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN"  
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING**

**LUSIAWATI, SE, MBA**  
**NIP. 19780527 200710 2008**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**DR. HJ. MAHYARNI, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 MANAJEMEN**

**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
**NIP. 19720513 200701 2 018**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NAMA** : RIZKI KURNIADI  
**NIM** : 11770113505  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**PROGRAM STUDI** : SI MANAJEMEN  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU  
**SOSIAL**  
**SEMESTER** : IX (SEMBILAN)  
**JUDUL** : "PENGARUH LIKUIDITAS DAN USIA OBLIGASI  
 TERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI  
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
 SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN"  
**HARI/TANGGAL UJIAN** : RABU, 13 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI**

**DR. TRIAN ZULHADI SE. M.Ec**  
**NIP. 19760211 200710 2 004**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**YUSRIALIS SE. M.Si**  
**NIP. 19790810 200912 1 004**

**PENGUJI II**

**ROZALINDA SE.MM**  
**NIK. 130 717 109**



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZKI KURNIADI  
 NIM : 11770113505  
 Tempat/Tgl. Lahir : RANAH / 09 September 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : MANAJEMEN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Likuiditas dan Usia obligasi terhadap Harga Pasar obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor Perbankan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11770113505

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN USIA OBLIGASI TERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN

Oleh

**RIZKI KURNIADI**  
**NIM. 11770113505**

Email: rizkykurniady27199@gmail.com

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas obligasi dan usia obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 kuartal, mulai dari kuartal III tahun 2018 sampai dengan Kuartal II tahun 2019.*

*Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews9. Obligasi Korporasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Korporasi Sektor Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

*Berdasarkan hasil penelitian uji parsial. Variabel Likuiditas Obligasi dan Usia Obligasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Pasar Obligasi Korporasi. Nilai Koefisien Determinasi pada penelitian ini sebesar 0,685973 artinya Likuiditas Obligasi dan Usia Obligasi mempunyai pengaruh yang kuat sebesar 68,60% terhadap Harga Pasar Obligasi Korporasi. Sedangkan sisanya 31,40% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.*

**Kata Kunci:** *Likuiditas Obligasi, Usia Obligasi, Harga Obligasi*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN USIA OBLIGASITERHADAP HARGA PASAR OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shallahu a'laihi Wassalam yang membawa umatnya keluar dari lumpur jahiliyah menuju peradaban yang islami, pembawa syafaat bagi umatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua, Bapak Suhaimi dan Ibu Nirda yang telah membawa penulis ke dunia yang terang benderang ini. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami rintangan dan tantangan, namun dengan adanya doa, bimbingan, semangat serta bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Agselaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  2. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Humselaku Wakil Dekan IIdan Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  3. Ibu Astuti Meflinda, SE. MM selaku Ketua Prodi dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau
  4. Ibu Roza Linda, SE, MM selaku penasehat akademis yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran kepada penulis
  5. Ibu Lusiawati, SE, MBA selaku dosen pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan sertamemberi saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi
  6. Seluruh bapak dan ibu dosen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikanilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan
  7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  8. Kepada Nenek,Kakak Tercinta Suci Fitri Utami dan Shandy Ayu Oktari yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis dan kepada adik-adik tersayang Putra,dan Hafizyang selalu
  - 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersamai dalam keadaan susah dan senang, memberikan semangat, do'a dan kasih sayang yang tiada batas

10. Kepada diri sendiri yang selalu optimis, santai dan sedikit kerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Kepada Sahabat-sahabat, Rivel Aprilio, Devi Andriyani, Charles Apriansyah, Lady Gita, Rena Aria, Nurfirda, Nina, Niya, Irma, Nopri, Iqbal, Tri Astuti, Putri Yasmin dan Betty Asmaya

12. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen khususnya kelas Manajemen 17A

13. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan untuk semua pihak yang terkait dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dan semoga keberkahan selalu dilimpahkan kepada kita semua.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan. Aamiin ya Robbal'aalaminn Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 September 2021

Peneliti

**RIZKI KURNIADI**  
**11770113505**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
Stare Islamic University of Suka Riau  
Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II .....</b>	<b>21</b>
<b>TELAAH PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
2.1 Landasan Teori .....	21
2.1.1 Likuiditas Obligasi (bond liquidity).....	36
2.1.2 Usia Obligasi .....	37
2.1.3 Harga Pasar Obligasi .....	38
2.2 Pandangan Islam Tentang Obligasi .....	39
2.3 Penelitian terdahulu .....	42
2.4 Kerangka Pemikiran .....	46
2.5 Operasionalisasi Variabel.....	48
2.6 Hipotesis .....	49
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2	Jenis dan Sumber Data .....	51
3.2.1	Jenis Data .....	51
3.2.2	Sumber Data.....	51
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	52
3.4	Populasi dan Sampel.....	53
3.4.1	Populasi .....	53
3.4.2	Sampel.....	53
3.5	Metode Analisis Data .....	55
<b>BAB IV .....</b>		<b>65</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>65</b>
4.1	Sejarah Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia .....	65
4.1.1	Bank Capital Indonesia Tbk.....	66
4.1.2	Bank Bukopin Tbk .....	67
4.1.3	Bank Negara Indonesia Tbk.....	69
4.1.4	Bank Rakyat Indonesia Tbk .....	71
4.1.5	Bank Tabungan Negara Tbk .....	72
4.1.6	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.....	73
4.1.7	Bank Mandiri Tbk .....	73
4.1.8	Bank CIMB Niaga Tbk .....	74
4.1.9	Bank Maybank Indonesia Tbk .....	75
4.1.10	Bank Permata Tbk.....	75
4.1.11	Bank Victoria Internasional Tbk.....	76
4.1.12	Bank Mayapada Internasional Tbk .....	77
4.1.13	Bank OCBC NISP Tbk .....	77
4.1.14	Bank Panin Indonesia Tbk .....	79
4.2	Aktivitas Perusahaan Subsektor Perbankan .....	80
<b>BAB V .....</b>		<b>83</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>83</b>
5.1	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	83
5.2	Pemilihan model.....	86
<b>BAB VI .....</b>		<b>99</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>99</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1	Kesimpulan.....	99
6.2	Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>104</b>





## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	5
Tabel 1.2	6
Tabel 1.3	7
Tabel 1.4	12
Tabel 1.5	13
Tabel 2.1	35
Tabel 2.2	42
Tabel 2.3	48
Tabel 3.1	54
Tabel 3.2	54
Tabel 5.1	84
Tabel 5.2	84
Tabel 5.3	85
Tabel 5.4	86
Tabel 5.5	88
Tabel 5.6	89
Tabel 5.7	90
Tabel 5.8	92
Tabel 5.9	93
Tabel 5.10	94
Tabel 5.11	95
Tabel 5.12	96

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 5.1 Uji Normalitas.....	92



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi saat ini di Indonesia mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Masyarakat tidak hanya berinvestasi di lembaga keuangan lainnya, namun juga dapat berinvestasi di Bursa Efek pada surat utang (obligasi). Bagi perusahaan dan investor kehadiran pasar modal sangat penting, dimana melalui instrumen pasar modal perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dananya dengan menjual sahamnya kepada public atau menerbitkan surat hutang (obligasi), sedangkan investor sebagai pihak yang mempunyai dana dapat dijadikan pasar modal sebagai alternatif saran investasi untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi akan memberikan bagi hasil berupa deviden atau berupa bunga (coupon) jika menjual sahamnya kepada masyarakat luas melalui pasar modal.

Obligasi merupakan surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta kepada investor, dimana utang ini akan dibayarkan pada masa yang ditentukan. Atas pinjaman tersebut investor diberi imbalan berupa bunga. Obligasi merupakan suatu kontrak jangka panjang dimana pihak peminjam setuju untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal tertentu kepada pemegang obligasi tersebut. Secara garis besar obligasi merupakan bukti utang dari emiten (penawar) yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran bunga atau janji ainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Alasan utama banyaknya investor tertarik pada obligasi karena obligasi memberikan hasil



(return) tetap selama periode jangka waktu yang relatif panjang dan tidak berpengaruh pada fluktuasi tingkat bunga. Selain itu investor menginginkan keamanan atas modal yang ditanamnya melalui obligasi berkualitas tinggi. (Subagia dan Sedana, 2015).

Harga obligasi adalah suatu nominal yang harus dibayarkan ataupun diterima saat melakukan transaksi bagi pembeli atau penjual suatu obligasi. Keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi pada obligasi selain dari pendapatan tetap berupa kupon atau bunga yang dibayarkan setiap periode, juga diperoleh dari adanya keuntungan atas penjualan obligasi (capital gain) yang dapat dilihat dari perubahan harga yang terjadi pada suatu obligasi. Menurut (Subagia dan Sedana, 2015) Initial return adalah keuntungan yang didapat pemegang obligasi karena perbedaan harga obligasi yang dibeli di pasar perdana dengan harga jual obligasi yang bersangkutan di pasar sekunder. Dalam penelitian ini perubahan harga obligasi menggunakan harga penutupan.

Faktor yang memengaruhi perubahan harga obligasi adalah Likuiditas Obligasi, likuiditas (liquidity) atau disebut juga dengan marketability dari suatu obligasi menunjukkan seberapa cepat investor dapat menjual obligasi tanpa harus mengorbankan harga obligasi (Hartono, 2016). Likuiditas adalah suatu ukuran seberapa sering suatu obligasi diperdagangkan. Pengaruh likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu positif, hal ini disebabkan karena ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan maka akan menyebabkan kenaikan pada perubahan harga obligasi. Tingkat likuiditas obligasi yang tinggi akan memberikan yield yang rendah dan tingkat likuiditas obligasi yang rendah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





akan dikompensasi oleh emiten dengan menjanjikan yield yang lebih tinggi (Subagia dan Sedana, 2015).

Faktor berikutnya adalah Usia Obligasi (jangka waktu jatuh tempo), jangka waktu jatuh tempo obligasi merupakan usia yang ditentukan perusahaan emiten atas obligasi yang diterbitkannya atau waktu yang dibutuhkan perusahaan obligasi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Ketika suatu obligasi telah mendekati waktu jatuh tempo nilainya akan menurun disebabkan semakin sedikit sisa pembayaran bunga pada obligasi tersebut. Bila terjadi kenaikan tingkat bunga maka harga obligasi yang mempunyai waktu jatuh tempo lebih panjang akan mengalami penurunan harga yang lebih besar dibandingkan dengan obligasi yang mempunyai waktu lebih pendek (Subagia dan Sedana, 2010), hal terjadi karena semakin lama jangka waktu jatuh tempo obligasi, resiko obligasi akan semakin meningkat.

Menurut (Fabozzi, 2011 dalam Azizah 2015) perubahan harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang relatif berbeda dengan harga saham. Hal ini bisa terjadi karena obligasi mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda yang dengan saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga obligasi adalah diantaranya bunga obligasi (coupon), jangka waktu jatuh tempo, dan likuiditas obligasi. (Endri Purnomodan dan Novi Puspitasari, 2016) melakukan penelitian dengan topik pengaruh likuiditas, waktu jatuh tempo, dan kupon obligasi terhadap harga obligasi yang korporasi berperingkat rendah dan berperingkat tinggi. Hasil analisis penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperingkat tinggi. Jangka waktu jatuh tempo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat tinggi. Kupon tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat tinggi.

Pertumbuhan perdagangan obligasi korporasi pada tahun 2019 tak sekecang obligasi Surat Utang Negara (SUN). Melambatnya sector perekonomian swasta membuat banyak investor asing lebih melirik SUN. Mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 27 Desember 2019, volume perdagangan SUN mencapai Rp6.254,38 triliun. Jumlah menunjukkan pertumbuhan 24,89% dibanding tahun 2018 yang mencatatkan volume perdagangan SUN sebesar Rp5.007,79 triliun. Frekuensi perdagangan SUN tahun 2019 mencapai 255.809, meningkat dibanding tahun 2018 yang mencapai 230.763. Outstanding perdagangan SUN tahun lalu mencapai Rp2.770,19 triliun, meningkat dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp2.365,35 triliun. Untuk obligasi korporasi per 27 Desember 2019, data OJK menunjukkan volume perdagangannya mencapai Rp351,15 triliun. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan hanya sebesar 7,81% dibanding tahun 2018 yang mencatatkan volume perdagangan sebesar Rp327,61 triliun. Frekuensi perdagangan obligasi korporasi tahun 2019 mencapai 33.739, meningkat dibanding tahun 2018 yang mencapai 30.324. Outstanding perdagangan obligasi korporasi tahun lalu mencapai Rp446,42 triliun, meningkat dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp411,85 triliun.

Berikut ini adalah data obligasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018 dan 2019.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Obligasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018– 2019**

No	Jenis Obligasi	Jumlah Obligasi 2018 – 2019
1	Obligasi Negara	54
2	Obligasi Korporasi	795
3	Sukuk Negara	36
4	Sukuk Korporasi	142

*Sumber : Indonesia Bond Market Directory (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 4 jenis obligasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu obligasi negara, obligasi korporasi, *sukuk* negara dan *sukuk* korporasi. Obligasi (*bond*) didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga tetap (Hartono, 2016). Obligasi korporasi merupakan jenis obligasi dengan jumlah obligasi terdaftar terbanyak, yaitu dengan 795 obligasi terdaftar yaitu dari kuartal I tahun 2018 hingga kuartal II tahun 2019. Banyaknya jumlah obligasi korporasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa, perusahaan memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh sumber pendanaan. Terdapat 123 Emiten (perusahaan) yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2019. Obligasi korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional, termasuk BUMN dan BUMD. Banyaknya jumlah emiten penerbit obligasi mengindikasikan bahwa terjadi persaingan antar perusahaan penerbit obligasi untuk memperoleh dana dari investor. Pertimbangan utama yang mendasari pemilihan perusahaan swasta untuk menerbitkan obligasi sebagai alternatif pendanaan jangka panjang karena tingkat bunga obligasinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih rendah daripada tingkat bunga pinjaman bank (Nurfauziah dan Setyarini, 2014).

Pada prakteknya obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar modal akan memiliki peringkat obligasi. Peringkat obligasi tersebut akan membantu emiten (penerbit obligasi) dan juga investor. Bagi emiten peringkat obligasi akan membantu dalam persaingan perdagangan obligasi di pasar modal, sedangkan bagi investor peringkat akan membantu investor untuk menentukan obligasi yang akan dibeli. Terdapat 3 agen pemeringkat obligasi terkemuka yaitu *Standard & Poor's (S&P) Corporation*, *Moody's Investor Service Inc.*, dan PT. Pefindo. Berikut ini adalah klasifikasi dari peringkat obligasi yang dilakukan oleh PT. Pefindo.

**Tabel 1.2**  
**Peringkat Obligasi**

Peringkat	Kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjang
idAAA	Superior, peringkat tertinggi
idAA	Sangat kuat
idA	Kuat
idBBB	Memadai
idBB	Agak lemah
idB	Lemah
idCCC	Rentan
idSD	Gagal sebagian
idD	Gagal bayar (default)

Sumber :PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) data diolah

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa obligasi yang beredar di pasar memiliki peringkat dengan variasi yang beragam. Terdapat 9 jenis peringkat obligasi menurut PT. Pefindo dari peringkat tertinggi hingga peringkat terendah. Peringkat (*rating*) IdAAA diperuntukan bagi obligasi dengan peringkat tertinggi,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan obligasi dengan *rating* IdD merupakan obligasi dengan peringkat rendah. Berdasarkan peringkat, obligasi dibedakan menjadi 2 yaitu *investment grade* (IdAAA, IdAA, IdA dan IdBBB) serta *non investment grade* (IdBB, IdB, IdCCC, dan IdD). *Investment grade* adalah kategori bagi perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang, sedangkan *non investment grade* adalah kategori bagi suatu perusahaan yang memiliki kemampuan meragukan dalam memenuhi kewajibannya melunasi hutang.

Pemeringkatan obligasi di pasar modal menciptakan persaingan yang adil antar perusahaan yang menerbitkan obligasi. Adanya persaingan tersebut akhirnya membuat harga obligasi yang beredar fluktuatif. setiap korporasi (perusahaan) berkompetisi untuk dapat menawarkan harga yang menguntungkan bagi calon investor, agar investor tertarik untuk membeli obligasi yang ditawarkannya. Berikut ini disajikan data obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan sub sektor perbankan periode kuartal III tahun 2018 hingga kuartal II tahun 2019.

**Tabel 1.3**  
**Data Harga Pasar Obligasi Korporasi Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Dengan Harga Pasar Tertinggi Dan Terendah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019**

No	Kode Obligasi	Nama Obligasi	Harga Nominal (Rp Juta)	Harga Pasar (%)				Rating
				Q3 2018	Q4 2018	Q1 2019	Q2 2019	
1	BACA02SB	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2015	250.000	93,180	93,662	95,989	100,216	idBBB
2	BBKP02SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	400.000	96,949	97,205	102,461	100,608	idBBB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	BBKP02SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	1.405.000	90,289	90,641	97,875	96,940	idBBB
4	BBNI01CN1	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	3.000.000	96,121	96,501	98,832	99,859	idAAA
5	BBRI01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	1.420.000	100,692	101,710	101,990	101,912	idAAA
6	BBRI01CCN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	2.823.500	100,243	101,648	102,189	102,377	idAAA
7	BBRI01CCN3	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	701.000	98,470	100,714	101,333	101,101	idAAA
8	BBRI02BCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	964.000	99,945	99,884	100,408	100,285	idAAA
9	BBRI02CCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	193.000	96,649	98,212	99,765	100,942	idAAA
10	BBRI02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	1.743.500	99,742	99,858	100,207	100,633	idAAA
11	BBTN14	Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	1.650.000	102,050	102,497	102,743	102,108	idAA
12	BBTN01CN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	2.000.000	92,552	93,995	97,726	98,471	idAA
13	BBTN02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN	1.653.000	101,067	98,852	101,086	100,987	idAA

		Tahap II Tahun 2016 Seri B						
14	BJBR01BSBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	693.000	93,502	94,926	97,728	103,647	idA
15	BMRI01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	2.400.000	93,314	95,283	98,723	100,770	idAAA
16	BMRI01ACN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	1.000.000	95,141	97,255	99,308	100,002	idAAA
17	BMRI01BCN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri B	3.000.000	94,701	96,200	99,643	100,742	idAAA
18	BNGA02SB	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	1.600.000	101,822	101,305	104,190	103,779	idAA
19	BNGA02BCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	386.000	99,201	99,924	100,277	100,245	idAAA
20	BNGA02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	376.000	97,540	98,616	99,850	100,104	idAAA
21	BNGA02CCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	822.000	95,516	96,802	99,646	100,618	idAAA
22	BNGA02BCN3	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	657.000	96,822	98,159	99,449	99,665	idAAA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	BNII01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap 2 Tahun 2012	1.000.000	100,098	100,358	100,766	100,526	idAA
24	BNII02ACN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	435.000	96,254	98,644	99,482	99,172	idAAA
25	BNLI01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	1.800.000	100,470	101,263	101,205	100,910	idAA
26	BVIC03SB	Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300.000	97,762	97,803	99,411	100,090	idBBB
27	BVIC01BCN2	<b>Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B</b>	<b>200.000</b>	<b>98,977</b>	<b>97,339</b>	<b>100,146</b>	<b>100,812</b>	<b>IdA</b>
28	BVIC01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000	87,728	88,009	90,703	91,991	idBBB
29	MAYA03SB	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	700.000	98,498	98,896	99,968	100,367	idBBB
30	NISP02CCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	454.000	97,785	98,525	99,852	100,141	idAAA
31	PNBN01SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000.000	100,117	100,570	101,031	100,677	idAA
32	PNBN02CN2	Obligasi Berkelanjutan	2.125.000	96,248	98,317	100,505	100,293	idAA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		II Bank Panin Tahap II Tahun 2016						
33	PNBN02SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank PANIN Tahap II Tahun 2017	2.400.000	96,077	100,948	100,645	100,600	idA
34	PNBN02CN3	<b>Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018</b>	<b>3.900.000</b>	<b>94,974</b>	<b>92,646</b>	<b>95,428</b>	<b>96,462</b>	<b>idAA</b>
35	PNBN03SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	1.302.000	91,624	94,945	98,756	98,081	idAA

Sumber: Indonesia Bond Market Directory 2018-2019 (data diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa terdapat 2 jenis harga obligasi yaitu harga *par*/harga nominal dan harga pasar yang terdiri dari harga *atdiscount* dan harga *atpremium*. Harga nominal adalah harga yang digunakan oleh emiten (penerbit obligasi) untuk menunjukkan nilai pengembalian yang akan diperoleh oleh pemegang obligasi pada saat tanggal jatuh tempo. Harga pasar obligasi dinyatakan dalam *persentase* (%) dari harga nominal obligasi, berbeda dengan saham yang harga pasarnya dinyatakan dalam mata uang.

Obligasi Berkelanjutan IIBank Panin Tahap III tahun 2018 merupakan obligasi korporasi dengan harga nominal tertinggi yaitu sebesar Rp 3.900.000.000.000. Harga pasar dari obligasi Bank Panin tersebut mengalami fluktuasi ditiap kuartalnya, dan harga pasar yang ditawarkan tersebut berada pada harga *at discount*, yaitu harga pasar obligasi lebih rendah dari nilai/harga nominalnya. Sedangkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B merupakan obligasi yang memiliki harga nominal terendah yaitu sebesar 200.000.000.000.Harga pasar yang ditawarkan oleh Obligasi Bank



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Victoria tersebut tiap kuartalnya berbeda-beda dimana pada kuartal III Tahun 2018 harga pasar berada pada kondisi *at discount*. Namun pada kuartal II tahun 2019 harga pasar yang ditawarkan pada kondisi *at premium*, yaitu harga pasar obligasi lebih tinggi dari nilai nominalnya. Harga pasar obligasi merupakan hal penting yang harus diketahui oleh seorang investor sebelum melakukan investasi dalam bentuk pembelian obligasi. Karena harga pasar obligasi tersebut digunakan untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual obligasi.

Likuiditas (*liquidity*) atau disebut juga dengan *marketability* dari suatu obligasi menunjukkan seberapa cepat investor dapat menjual obligasi tanpa harus mengorbankan harga obligasi (Hartono, 2016). Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu obligasi maka likuiditas obligasi tersebut juga dinilai semakin tinggi. Berikut ini adalah data jumlah perdagangan obligasi korporasi tahun 2015-2019.

**Tabel 1.4**  
**Data Jumlah Perdagangan Obligasi Korporasi Tahun 2015–2019**

Periode	Jumlah Penerbitan (Rupiah)	Volume (Rupiah)	Frekuensi Perdagangan Obligasi (kali)
2015	249.879.900.000.000	187.655.445.100.000	22.279
2016	311.678.550.000.000	224.317.968.000.000	24.398
2017	387.329.515.000.000	322.133.270.000.000	30.476
2018	411.857.395.000.000	327.616.844.000.000	30.324
2019	445.101.358.890.000	388.435.483.000.000	36.769

Sumber : [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) data diolah

Jumlah perdagangan obligasi korporasi setiap tahunnya dinyatakan dalam frekuensi (kali) dan volume perdagangan dari total penerbitan obligasi. Berdasarkan data Tabel 1.4 jumlah penerbitan, volume dan frekuensi perdagangakan obligasi korporasi dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Jumlah penerbitan tertinggi terjadi ditahun 2019 yaitu sejumlah Rp



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

445.101.358.890.000 dengan frekuensi obligasi korporasi diperdagangkan sebanyak 36.769 kali. Peningkatan jumlah frekuensi perdagangan obligasi dari tahun 2015-2019 pada Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa likuiditas dari obligasi korporasi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Ketika seorang investor akan membeli suatu obligasi pada periode tertentu, maka investor akan mengetahui jangka waktu sisa umur dari obligasi tersebut atau disebut sebagai usia obligasi. Obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diperdagangkan dalam periode kuartal disetiap tahunnya, sehingga disetiap kuartal suatu obligasi akan memiliki usia obligasi dengan jangka waktu yang berbeda-beda. Berikut ini adalah data usia obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor keuangan sub sektor perbankan periode kuartal III tahun 2018 sampai kuartal II tahun 2019.

**Tabel 1.5**  
**Data Usia Obligasi Korporasi Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Dengan Usia Terpanjang Dan Terpendek Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019**

No	Kode Obligasi	Nama Obligasi	Maturity Date	Usia Obligasi (Tahun)				Rating
				Q3 2018	Q4 2018	Q1 2019	Q2 2019	
1	BACA02SB	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2015	15-Jan-23	4,13	3,88	3,63	3,38	idBBB
2	BBKP02SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-Jun-22	3,59	3,34	3,09	2,84	idBBB
3	BBKP02SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	28-Feb-24	5,25	5,00	4,75	4,50	idBBB
4	BBNI01CN1	Obligasi Berkelanjutan I	11-Jul-22	3,62	3,37	3,12	2,87	idAAA

		BNI Tahap I Tahun 2017							
5	BBRI01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	3-Jul-20	1,59	1,34	1,09	0,84	idAAA	
6	BBRI01CCN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	4-Feb-21	2,19	1,94	1,69	1,44	idAAA	
7	BBRI01CCN3	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-May-21	2,49	2,24	1,99	1,74	idAAA	
8	BBRI02BCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	1-Dec-19	1,00	0,75	0,50	0,25	idAAA	
9	BBRI02CCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	1-Dec-21	3,01	2,76	2,51	2,26	idAAA	
10	BBRI02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	11-Apr-20	1,37	1,12	0,87	0,62	idAAA	
11	BBTN14	Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	11-Jun-20	1,53	1,28	1,03	0,78	idAA	
12	BBTN01CN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27-Mar-23	4,33	4,08	3,83	3,58	idAA	
13	BBTN02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-Agu-21	2,75	2,50	2,25	2,00	idAA	
14	BJBR01BSBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	6-Dec-24	6,02	5,77	5,52	5,27	idA	
15	BMRI01CCN1	<b>Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C</b>	<b>30-Sep-26</b>	<b>7,84</b>	<b>7,59</b>	<b>7,34</b>	<b>7,09</b>	<b>idAAA</b>	
16	BMRI01ACN2	Obligasi	15-Jun-	3,54	3,29	3,04	2,79	idAAA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	22						
17	BMRI01BCN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri B	15-Jun-24	5,55	5,30	5,05	4,80	idAAA	
18	BNGA02SB	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-20	2,07	1,82	1,57	1,32	idAA	
19	BNGA02BCN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	3-Nov-19	0,93	0,68	0,43	0,18	idAAA	
20	BNGA02BCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-Agu-20	1,73	1,48	1,23	0,98	idAAA	
21	BNGA02CCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Agu-22	3,73	3,48	3,23	2,98	idAAA	
22	BNGA02BCN3	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2-Nov-20	1,93	1,68	1,43	1,18	idAAA	
23	BNII01SBCN2	<b>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap 2 Tahun 2012</b>	<b>31-Okt-19</b>	<b>0,92</b>	<b>0,67</b>	<b>0,42</b>	<b>0,17</b>	<b>idAA</b>	
24	BNII02ACN1	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-Jul-22	3,62	3,37	3,12	2,87	idAAA	
25	BNLI01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19-Dec-19	1,05	0,80	0,55	0,30	idAA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	BVIC03SB	Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	27-Jun-20	1,58	1,33	1,08	0,83	idBBB
27	BVIC01BCN2	Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	5-Jun-23	4,52	4,27	4,02	3,77	IdA
28	BVIC01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	5-Jun-25	6,52	6,27	6,02	5,77	idBBB
29	MAYA03SB	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	5-Jul-20	1,60	1,35	1,10	0,85	idBBB
30	NISP02CCN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	22-Agu-20	1,73	1,48	1,23	0,98	idAAA
31	PNBN01SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-Dec-19	1,06	0,81	0,56	0,31	idAA
32	PNBN02CN2	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	27-Okt-21	2,91	2,66	2,41	2,16	idAA
33	PNBN02SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank PANIN Tahap II Tahun 2017	17-Mar-24	5,30	5,05	4,80	4,55	idA
34	PNBN02CN3	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-Feb-23	4,25	4,00	3,75	3,50	idAA
35	PNBN03SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	3-Jul-25	6,60	6,35	6,10	5,85	idAA

Sumber : Indonesia Bond Market Directory 2018-2019 data diolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5 menunjukkan usia dari beberapa obligasi korporasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor keuangan sub sektor perbankan. Berdasarkan data Tabel 1.5 Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C memiliki usia obligasi terpanjang yaitu 7,84 tahun pada kuartal III tahun 2018, namun usia obligasi tersebut menjadi 7,09 tahun pada periode kuartal II tahun 2019. Obligasi dengan usia terpendek adalah Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap 2 tahun 2012 yang memiliki usia obligasi 0,92 tahun pada periode kuartal III tahun 2018 dan memasuki periode kuartal II tahun 2019 obligasi tersebut memiliki usia 0,17 tahun. Terdapat beberapa data usia obligasi (Time to Maturity) yang tidak tersedia di *Indonesia Bond Market Directory* 2018-2019.

Semakin lama masa jatuh tempo obligasi, maka akan semakin tinggi tingkat risiko investasi dari obligasi tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam masa atau periode yang begitu lama, risiko kejadian buruk atau peristiwa yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun bisa saja terjadi (Rahardjo, 2013). Semakin mendekati tanggal jatuh tempo, maka usia dari suatu obligasi akan semakin berkurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Usia Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Korporasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pengaruh likuiditas obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan ?
2. Bagaimana pengaruh usia obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas obligasi dan usia obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh usia obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas obligasi dan usia obligasi terhadap harga pasar obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan sub sektor perbankan.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna bagi :

##### 1. Bagi Perusahaan Penerbit Obligasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan penerbit obligasi, khususnya mengenai pengaruh likuiditas obligasi dan usia obligasi terhadap harga pasar obligasi menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan.

##### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk obligasi yang akan dilakukan pada obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis mengenai likuiditas obligasi dan usia obligasi serta pengaruhnya terhadap harga pasar obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan proposal penelitian ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



**BAB II**

**TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, hipotesis serta variabel penelitian.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang : lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampe, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Tempat penelitian yang berisi tentang sejarah singkat, aktivitas dan struktur organisasi perusahaan.

**BAB V**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan. serta memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian.

**BAB VI**

**PENUTUP**

Pada bab ini berisikan uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dandiakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### a. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara dua pihak yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana atau emiten dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Surat berharga yang bersifat hutang umumnya dikenal nama obligasi dan surat berharga yang bersifat kepemilikan dikenal dengan nama saham. Dapat didefinisikan juga bahwa obligasi adalah bukti pengakuan hutang dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti penyertaan dari perusahaan.

Secara umum pengertian pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Berdasarkan pengertian dari pasar modal diatas, maka terlihat bahwa pasar modal digunakan oleh perusahaan untuk mencari dana dengan menjual hak kepemilikan dan hutang jangka panjang kepada masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu lembaga pasar modal yang merupakan hasil gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

##### b. Investasi

Menurut *PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan*, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil nilai investasi (seperti bunga, royalti,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Menurut Fahmi (2011), pada umumnya ada dua bentuk investasi yaitu:

1) Investasi Nyata (*Real Investment*)

Secara umum melibatkan *asset* berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, ataupabrik.

2) Investasi Keuangan (*Financial Investment*).

Melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*)

Pengertian investasi di atas menunjukkan bahwa investasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Investasi juga dapat disimpulkan sebagai suatu komitmen atau penempatan sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang diinvestasikan. Pada umumnya para investor mempunyai sifat tidak menyukai risiko (*riskaverse*), yaitu apabila mereka dihadapkan pada suatu kesempatan investasi yang mempunyai risiko tinggi maka para investor tersebut akan mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih besar.

**c. Grand Theory Obligasi**

Obligasi merupakan salah satu sumber pendanaan (*financing*) bagi pemerintah dan perusahaan, yang dapat diperoleh dari pasar modal. Secara sederhana, obligasi merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh penerbit (*issuer*) kepada investor (*bondholder*), dimana penerbit akan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu imbal hasil (return) berupa kupon yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok (principal) ketika obligasi tersebut mengalami jatuh tempo. (Adler, Desmon, Wilson; 2017) Obligasi adalah instrumen hutang jangka panjang yang mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan telah meminjam sejumlah uang tertentu dan berjanji untuk membayarnya di masa depan dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Syarat yang ditentukan sebelumnya adalah waktu jatuh tempo, coupon interest rate, dan periode pembayaran bunga. (Gitman; 2013) Sedangkan menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2015), obligasi sering disebut sebagai fixed-income securities, karena obligasi menawarkan aliran pendapatan kas yang tetap atau aliran pendapatan kas dengan formula yang sudah ditentukan sebelumnya. Obligasi relatif mudah dimengerti karena besarnya pembayaran sudah ditentukan dari awal dan risiko yang ditanggung dapat menjadi relatif kecil selama penerbit obligasi dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar hutangnya.

Menurut Bursa Efek Indonesia obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi juga didefinisikan sebagai hutang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga tetap (Hartono, 2016). Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa obligasi adalah suatu hutang atau kewajiban jangka panjang (*bond*), sedangkan hutang jangka pendek disebut *bill*. Nilai hutang dari obligasi akan dibayarkan pada saat



jatuh temponya. Nilai hutang dari obligasi ini dinyatakan di dalam surat hutangnya.

Obligasi yang diperdagangkan di pasar modal tentu mempunyai waktu jatuh tempo, yang berarti obligasi mempunyai lama waktu pelunasannya yang sudah ditentukan. Karena membayar bunga yang besarnya tetap, maka obligasi dikenal juga sebagai sekuritas pendapatan tetap (*fixed claim*). Walaupun kebanyakan obligasi memberikan bunga tetap, ada juga obligasi yang tidak membayar bunga (*zero coupon bonds*). Pemegang obligasi dengan *fixed claim* akan memperoleh pendapatan bunga secara rutin sesuai dengan kesepakatan. Bagi penerbitnya, suatu obligasi merupakan suatu cara untuk mengurangi biaya intermediasi keuangan karena mereka memperoleh dana langsung dari masyarakat tanpa melalui bank. Bagi investor (pemodal), obligasi adalah salah satu investasi yang lebih menguntungkan karena biasanya bunganya lebih tinggi dari deposito.

### 1) **Praktek Perdagangan Obligasi**

Obligasi perusahaan maupun obligasi negara/pemerintah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan FITS (*Fixed Income Trading System*). Pengguna sistem FITS adalah perusahaan efek yang sudah menjadi anggota bursa (AB), dan juga menjadi anggota Kliring KPEI. Kliring merupakan suatu proses penentuan hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi yang terjadi di bursa, dan PT. KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia) merupakan lembaga kliring dan penjamin yang ada di Indonesia. KPEI harus mengatur pergerakan efek dan dana hasil *broker* (pialang) di bursa efek, dan menjamin tersedianya dana dan efek yang ditransaksikan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 3 tahapan dalam sistem FITS yaitu perdagangan, kliring, dan penyelesaian. Ketiga tahap tersebut nantinya akan dilakukan dengan bantuan *broker* atau agen penjual obligas. Kegiatan perdagangan obligasi melalui sistem FITS didukung oleh peraturan perdagangan yang dibuat oleh BEI dengan persetujuan Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan). Adapun praktek atau cara berinvestasi bagi calon investor obligasi adalah sebagai berikut :

a) Membuka Rekening

Tahap awal yang harus dilakukan dalam proses investasi obligasi adalah dengan membuka rekening pada bank yang merupakan *broker/agen* penjual obligasi. Calon investor bisa mengunjungi bank agen penjual obligasi tersebut kemudian membuka rekening yang nantinya akan digunakan untuk melakukan transaksi pembelian obligasi. Contoh agen penjual obligasi di Indonesia adalah PT. Bank Mandiri, PT. Bank BCA, PT. Bank BRI dan sebagainya.

b) Pahami Produk Obligasi

Pada tahap ini, investor dianjurkan untuk mempelajari berbagai informasi yang dibutuhkan mengenai obligasi, baik mengenai investasinya, potensi risiko yang terkandung maupun potensi keuntungannya. Melalui agen penjualan obligasi tersebut, calon investor akan memperoleh informasi tentang berbagai instrumen obligasi secara lengkap. Dengan mempelajari instrumen obligasi secara lengkap, diharapkan investor akan mudah dalam pengambilan keputusan investasi.

c) Lakukan Analisis

Analisis perlu dilakukan agar keputusan yang diambil sesuai dengan apa yang diinginkan, yaitu kestabilan pendapatan dalam bentuk bunga. Aspek-aspek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan seperti kupon, jangka waktu jatuh tempo, nilai penerbitan dan peringkat. Pertimbangkan juga latar belakang dari profil penerbit obligasi (debitur). Peringkat obligasi akan membantu calon investor untuk memilih manakah jenis obligasi dengan kemampuan yang kompeten untuk memenuhi komitmennya dalam melunasi hutang.

d) Memberikan Amanat Beli Kepada *Trader* atau *Broker*

Setelah melalui analisis, calon investor akan memperoleh jenis obligasi yang ingin dibeli. Tahap selanjutnya adalah memberikan amanat pembelian kepada *trader* atau *broker* obligasi yang telah kita pilih. Pihak *trader* akan melakukan pembelian obligasi sesuai dengan jenis serta harga yang diinginkan. Misalkan, pembeli akan melakukan pembelian obligasi ASII (Astra International) tahun 2012 dengan harga 105% atau harga *premium*. Biasanya nilai pari atau nominal adalah sebesar Rp 100.

e) Persiapkan Dana Investasi

Membeli obligasi membutuhkan dana yang tidak sedikit. Satuan pembelian obligasi biasanya bernilai Rp 1 miliar, sehingga sulit bagi investor individu untuk dapat ikut berinvestasi dalam obligasi. Namun, ada juga yang menawarkan satuan bernilai Rp 50 juta atau Rp 100 juta. Setelah amanat pembelian di ajukan, tentu dana investasi perlu dipersiapkan. Calon investor harus melakukan pembayaran tepat waktu karena keterlambatan pembayaran akan menyebabkan calon investor mendapatkan pinalti.

f) Penyelesaian Pembayaran Obligasi

Pembayaran dana pembelian obligasi dilakukan melalui transfer ke rekening perusahaan sekuritas yang bersangkutan. Setelah pembayaran selesai, maka





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor sebagai pembeli tinggal menunggu proses *settlement* atas transaksi tersebut. Obligasi yang telah dibeli akan tercantum di dalam rekening perusahaan sekuritas yang tercatat di KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia).Selanjutnya administrasi pembukuan akan dilakukan oleh Bank Kustodian perusahaan sekuritas tersebut.

## 2) Karakteristik Obligasi

Menurut Rahardjo (2013) obligasi merupakan produk pengembangan dari surat utang jangka panjang. Prinsip utang jangka panjang dapat dicerminkan dari karakteristik atau struktur yang melekat pada sebuah obligasi. Pihak penerbit obligasi pada dasarnya melakukan pinjaman kepada pembeli obligasi yang diterbitkannya.

*Return* yang didapatkan oleh investor obligasi berbentuk tingkat suku bunga atau kupon. Selain aturan tersebut telah diatur pula perjanjian untuk melindungi kepentingan penerbit dan kepentingan investor obligasi tersebut. Adapun karakteristik umum yang tercantum pada sebuah obligasi hampir mirip dengan karakteristik pinjaman piutang pada umumnya yaitu meliputi (Meli, 2010):

### a) Nilai penerbitan obligasi (jumlah pinjaman dana)

Dalam penerbitan obligasi pihak emiten akan dengan jelas menyatakan berapa jumlah dana yang dibutuhkan melalui penjualan obligasi. Istilah yang ada yaitu dikenal dengan "jumlah emisi obligasi". Apabila perusahaan membutuhkan dana Rp 400 milyar maka dengan jumlah yang sama akan diterbitkan obligasi senilai dana tersebut. Penentuan besar kecilnya jumlah penerbitan obligasi berdasarkan kemampuan aliran kas perusahaan dan kinerjabisnisnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Tanggal jatuh Tempo/*Maturity Date*

Setiap obligasi mempunyai tanggal jatuh tempo atau dikenal dengan *maturity date* yaitu tanggal dimana nilai pokok obligasi tersebut harus dilunasi oleh penerbit obligasi. Emiten obligasi mempunyai kewajiban mutlak untuk membayar nilai nominal obligasi kepada pemegang obligasi pada saat jatuh tempo (biasanya tercantum pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya). Kewajiban pembayaran pokok pada saat jatuh tempo dan bunga obligasi akan terhindar apabila dilakukan penebusan obligasi (*redemption*) atau pembelian kembali obligasi sebelum jatuh tempo oleh penerbit obligasi tersebut.

#### c) Tingkat suku bunga obligasi (*coupon*)

Untuk menarik investor membeli obligasi tersebut, maka diberikan insentif berbentuk tingkat suku bunga yang menarik misalnya 17% atau 18% per tahunnya. Penentuan tingkat suku bunga biasanya ditentukan dengan membandingkan tingkat suku bunga perbankan pada umumnya. Istilah tingkat suku bunga obligasi biasanya dikenal dengan nama kupon obligasi. Jenis kupon bisa berbentuk *fixed rate* (suku bunga tetap) dan *variabel rate* (suku bunga mengambang) untuk alternatif pilihan bagi investor.

#### d) Jadwal pembayaran suku bunga

Kewajiban pembayaran kupon (tingkat suku bunga obligasi) dilakukan secara periodik sesuai kesepakatan sebelumnya yang telah dilakukan oleh emiten dan investor. Pembayaran kupon tersebut bisa dilakukan triwulanan atau semesteran. Ketepatan waktu pembayaran kupon merupakan aspek penting dalam menjaga reputasi penerbit obligasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Jaminan

Obligasi yang memberikan jaminan berbentuk *asset* perusahaan akan lebih mempunyai daya tarik bagi calon pembeli obligasi tersebut. Di dalam penerbitan obligasi sendiri kewajiban penyediaan jaminan tidak harus mutlak. Apabila memberikan jaminan berbentuk *asset* perusahaan ataupun tagihan piutang perusahaan dapat menjadi alternatif yang menarik investor.

### 3) Jenis-Jenis Obligasi

Jenis obligasi menurut Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat dari enam sisi yang berbeda yaitu penerbit, sistem pembayaran bunga, hak penukaran/opsi, jaminan/kolateralnya, nilai nominal, serta perhitungan imbal hasilnya.

#### Jenis obligasi berdasarkan sisi penerbit adalah sebagai berikut :

- a) *Corporate Bond*, obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan tertentu, perusahaan ini dapat berbentuk perusahaan swasta maupun perusahaan Negara (BUMN).
- b) *Government Bond*, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
- c) *Municipal Bond*, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah yang akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek publik.

#### Jenis obligasi berdasarkan jaminannya adalah sebagai berikut :

- a) *Secured Bond*, obligasi yang dijamin dengan menggunakan kekayaan tertentu yang dimiliki oleh penerbit, atau bisa juga dijamin dengan menggunakan pihak ketiga. Obligasi ini terbagi menjadi tiga yaitu *guaranteed bond* (obligasi yang dijamin oleh pihak ketiga), *mortgage bond* (obligasi yang dijamin dengan hipotik atau aset tetap), dan *collateral trust bond* (obligasi yang dijamin dengan menggunakan efek yang dimiliki oleh penerbitnya).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Unsecured Bond*, obligasi yang tidak dijamin dengan menggunakan kekayaan tertentu yang dimiliki oleh penerbitnya.

#### **Jenis obligasi berdasarkan hak penukaran adalah sebagai berikut :**

- a) *Convertible Bond*, obligasi yang dapat ditukarkan dengan saham perusahaan penerbit. Artinya pemegang obligasi ini memiliki hak jika sewaktu-waktu ingin menukarkan obligasi yang dipegangnya dengan saham perusahaan.
- b) *Exchangeable Bond*, obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan ke dalam sejumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.
- c) *Callable Bond*, obligasi yang memberikan hak kepada emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.
- d) *Putable Bond*, obligasi yang memberikan hak kepada investor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.

#### **Jenis obligasi berdasarkan system pembayaran bunga adalah sebagai berikut :**

- a) *Zero Coupon Bond*, system pembayaran dari obligasi ini dilakukan dengan cara dibayarkan sekaligus ketika jatuh tempo (pokok pinjaman dan bunganya) bukan secara periodik. Sehingga pemegang obligasi memperoleh pengembalian sesuai *maturity date* yang tertera pada kupon.
- b) *Coupon Bond*, obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Fixed Coupon Bond*, obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.

d) *Floating Coupon Bond*, obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (*benchmark*) tertentu.

**Jenis obligasi berdasarkan nilai nominal adalah sebagai berikut :**

- a) *Konvensional Bond*, obligasi dengan satuan nilai nominal yang besar, umumnya Rp. 1 Miliar per lot.
- b) *Retail Bond*, kebalikan dari konvensional *bond*, yaitu obligasi dengan satuan nilai nominal yang kecil.

**Jenis obligasi berdasarkan perhitungan imbal hasil adalah sebagai berikut :**

- a) *Konvensional Bond*, obligasi yang cara kerjanya menggunakan system bunga.
- b) *Syariah Bond*, obligasi yang cara kerja dan perhitungannya menggunakan *system* islam/syariat islam yaitu system bagi hasil (*Mudharabah* dan *Ijarah*)

**4) Tujuan Penerbitan Obligasi**

Brigham dan Houston (2014) menyatakan bahwa terdapat beberapa keuntungan bagi perusahaan dalam menggunakan hutang jangka panjang (obligasi) yaitu:

- a) biaya modal setelah pajak yang rendah
- b) bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak penghasilan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham akan meningkat

d) kontrol terhadap operasi perusahaan oleh pemegang saham tidak mengalami perubahan.

Keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dengan menggunakan obligasi ternyata juga diringi oleh beberapa kelemahan penggunaan hutang jangka panjang (obligasi) yaitu:

- a) *financial leverage* perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari penggunaan hutang
- b) batasan yang disyaratkan kreditur seringkali menyulitkan manajer
- c) munculnya *agency problem* yang akan meningkatkan *agency cost*.

#### 5) Penilaian Obligasi (*Bond Valuation*)

Menurut *Brigham & Daves ( 2014 ) Bond Valuation* adalah sebuah proses untuk menentukan harga yang pasti dari sebuah obligasi. Tidak seperti valuasi saham, valuasi obligasi (*bond valuation*) jauh lebih mudah. Hal tersebut karena tidak seperti saham yang tidak memiliki tenor, obligasi memiliki waktu jatuh tempo yang akan diketahui saat investor akan membeli obligasi. Dalam saham besaran dividen tidak pasti dan tidak mudah untuk dapat diprediksi karena bergantung pada laba bersih perusahaan dan kebijakan dividen yang diambil. Sedangkan dalam obligasi terdapat kupon dalam setiap perdagangan obligasi. Kemudian jika dalam valuasi saham dikenal belasan model, untuk valuasi obligasi (*bond valuation*) hanya terdapat satu model.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prakteknya terdapat 4 (empat) prinsip dasar dalam pembentukan harga obligasi yang dibuktikan dalam asumsi matematis, keempat prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Harga obligasi bergerak terbalik terhadap perubahan suku bunga
- b) Semakin panjang jangka waktu jatuh tempo sebuah obligasi, semakin sensitif perubahan suku bunga.
- c) Perubahan harga terhadap *Yield to Maturity* tidak simetris.
- d) Semakin rendah kupon obligasi, maka lebih sensitif harganya terhadap perubahan suku bunga.

Selain 4 prinsip tersebut juga terdapat faktor tambahan yang mempengaruhi ikatan nilai obligasi yaitu perpajakan dan *marketability*/likuiditas. Perpajakan pada obligasi hanya pada pajak pendapatan bunga (kupon). Sedangkan *marketability* atau likuiditas pasar suatu obligasi tergantung pada kemudahan suatu obligasi dijual kembali, obligasi yang mudah dipasarkan adalah obligasi yang memiliki citra baik. Hal tersebut dapat dilihat dari reputasi penerbit obligasi atau peringkat obligasi yang diterbitkan oleh *rating agency* obligasi. Obligasi yang likuiditasnya tinggi cenderung diperdagangkan dengan harga *premium*.

#### 6) Pendapatan Obligasi (Bond Income)

Beberapa jenis pendapatan yang diperoleh dari pembelian obligasi secara umum meliputi (Nanik Indarsih, 2013) :

##### a) *Nominal Yield (Coupon Yield)*

Adalah pendapatan kupon yang didasarkan pada nilai nominal obligasi. Pengertiannya adalah bahwa dalam jumlah nilai obligasi tertentu maka diberikan pendapatan tingkat suku bunga yang hasilnya telah ditentukan sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Current Yield*

Adalah pendapatan kupon yang didasarkan pada harga pasar obligasi tersebut.

c) *Yield To Maturity (YTM)*

Adalah pendapatan tingkat suku bunga obligasi apabila investor memegang obligasi tersebut sampai periode jatuh tempo. Banyak investor jangka panjang melakukan metode perhitungan pendapatan obligasi berdasar YTM supaya bisa melakukan perbandingan tingkat pendapatan obligasi yang satu dengan yang lain.

**7) Peringkat Obligasi (*Bond Rating*)**

Peringkat Obligasi (*bond rating*) merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan lembaga pemeringkat yang merupakan indikator kemungkinan *bond issuer* untuk dapat membayar hutang dan bunganya tepat waktu. Tujuan utama proses *rating* adalah memberikan informasi akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industri perseroan yang menerbitkan surat hutang (obligasi) dalam bentuk peringkat kepada calon investor. Terdapat 2 agen peringkat obligasi yang terkenal di dunia yaitu *Standard & Poor's (S&P) Corporation* dan *Moody's Investor Service Inc.* Di Indonesia sendiri terdapat salah satu pemeringkat obligasi yang terkenal yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yang didirikan tanggal 21 Desember 1993. Berikut ini adalah tabel peringkat obligasi menurut PT. Pefindo :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Peringkat Obligasi PT. Pefindo**

Peringkat	Keterangan
idAAA	Merupakan peringkat <b>tertinggi</b> yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang superior untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idAA	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>sangat kuat</b> untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idA	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>kuat</b> untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idBBB	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>cukup</b> untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idBB	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>agak lemah</b> untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idB	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>lemah</b> untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idCCC	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>rentan</b> untuk tidak memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idSD	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor memiliki kapasitas yang <b>sangat lemah</b> dan rentan untuk tidak memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya.
idD	Merupakan peringkat yang menggambarkan obligor tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi komitmen finansial jangka panjang dalam pembayaran hutangnya relatif terhadap obligor Indonesia lainnya. Dengan kata lain obligor dalam kondisi default.
Pada peringkat dari IdAA sampai IdB dapat dimodifikasi menggunakan notasi plus (+) atau minus (-) untuk menunjukkan kekuatan relatif dalam kategori peringkat tersebut.	

Sumber : PT. Pefindo



Peringkat obligasi juga dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *Investment grade* dan *NonInvestment Grade (Junk Bond)*. *Investment grade* adalah kategori bahwa perusahaan atau negara memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi hutang. Sedangkan *non investment grade* adalah kategori bahwa suatu perusahaan atau negara memiliki kemampuan meragukan dalam memenuhi kewajibannya.

Peringkat obligasi menurut *Standard & Poor's (S&P)*, *Moody's Investor Service*, dan *Fitch Ratings* mengklasifikasikan peringkat obligasi yang masuk dalam kategori *investment grade* dan *non investment grade*. Dalam Kategori *investment grade* terdapat 4 jenis yaitu *maximum safety (AAA)*, *very high credit quality (AA)*, *high credit quality (A)*, *good credit quality (BBB)*. Kategori *non investment grade* juga terbagi menjadi 3 jenis yaitu *lower grade (BB)*, *highly speculative (B)*. Sedangkan untuk obligasi dengan peringkat CCC hingga D masuk dalam kategori *substantial risk or in default*.

### 2.1.1 Likuiditas Obligasi (bond liquidity)

Obligasi yang likuid adalah obligasi yang banyak beredar dikalangan pemegang obligasi serta sering diperdagangkan oleh investor di pasar obligasi. Apabila obligasi yang dibeli mempunyai likuiditas cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat. Tetapi apabila likuiditas obligasi tersebut rendah, maka harga obligasi cenderung melemah. Oleh karena itu pada saat membeli obligasi investor hendaknya memilih obligasi yang likuid, yaitu yang selalu diperdagangkan di pasar obligasi serta diminati oleh investor.

Likuiditas obligasi merupakan kemampuan untuk dengan cepat menjual atau membeli suatu obligasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dinyatakan Sharpe *et al.* (2015) yaitu dikemukakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membeli atau menjual sekuritas tertentu secara cepat dan pada harga yang tidak terlampau berbeda dengan harga sebelumnya.

Dapat diartikan bahwa likuiditas obligasi mencerminkan kemudahan suatu obligasi untuk diperjualbelikan dipasar. Obligasi dengan likuiditas yang tinggi akan cenderung menyebabkan harga dari obligasi tersebut stabil dan meningkat. Sedangkan obligasi dengan tingkat likuiditas yang rendah akan menyebabkan terjadinya penurunan harga dari obligasi tersebut. Likuiditas suatu obligasi diukur dengan menggunakan frekuensi perdagangannya.

Likuiditas dari suatu obligasi menunjukkan seberapa cepat investor dapat menjual obligasinya tanpa harus mengorbankan harga obligasi (Hartono, 2016). Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesia *Bond Pricing Agency* (IBPA) menyediakan data frekuensi perdagangan obligasi pada periode tertentu. Frekuensi obligasi ini mencerminkan seberapa sering dan mudah suatu obligasi diperjualbelikan di pasar modal.

### 2.1.2 Usia Obligasi

Usia obligasi merupakan sisa umur dari suatu obligasi yang dihitung dari saat obligasi tersebut dipegang oleh investor/pemegang obligasi sampai dengan tanggal jatuh tempo (*maturity date*). Sisa periode dari obligasi tersebut dapat disebut sebagai usia obligasi. Usia obligasi digunakan dalam perhitungan untuk menentukan Yield to Maturity (YTM), yaitu pendapatan tingkat suku bunga obligasi apabila investor memegang obligasi tersebut sampai periode jatuh tempo. Dengan usia obligasi dapat diketahui berapa kali kupon/bunga dari suatu obligasi akan diterima oleh pemegang obligasi.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di bursa obligasi diperdagangkan dalam periode kurtal setiap tahunnya, terdapat IV (empat) periode kuartal dalam satu tahun. Suatu obligasi yang dibeli pada periode kuartal I pada periode tahun tertentu akan memiliki usia obligasi yang berbeda jika obligasi tersebut dibeli pada periode kuartal III ditahun tersebut. Semakin mendekati waktu jatuh tempo, maka usia dari suatu obligasi akan semakin berkurang.

Semakin lama usia obligasi, maka akan semakin tinggi tingkat risiko investasi. Karena dalam masa atau periode yang begitu lama, risiko kejadian buruk atau peristiwa yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun bisa saja terjadi. Tingginya tingkat risiko tersebut juga akan menyebabkan *yield* yang diperoleh juga berbeda dengan obligasi yang memiliki sisa umur jatuh tempo cukup pendek. Oleh karena itu, periode jatuh tempo untuk obligasi perusahaan di Indonesia biasanya dibuat dalam jangka waktu 5 tahun saja (Rahardjo, 2013).

### 2.1.3 Harga Pasar Obligasi

Harga pasar obligasi merupakan hal penting yang harus diketahui oleh seorang investor sebelum melakukan investasi dalam bentuk pembelian obligasi. Karena harga pasar obligasi tersebut digunakan untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual obligasi. Berbeda dengan saham yang harga pasarnya dinyatakan dalam mata uang, harga pasar obligasi dinyatakan dalam bentuk *persentase* (%) dari harga nominalnya.

Ada 3 kemungkinan harga pasar dari obligasi yang ditawarkan yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) :

- *At Par* (nilai pari) yaitu harga pasar obligasi sama dengan nilai nominalnya. Contohnya yaitu obligasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga pasar 100%, maka nilai obligasi tersebut adalah  $100\% \times \text{Rp } 50 = \text{Rp } 50$  juta.

*At Premium* (dengan *premium*) yaitu harga pasar obligasi lebih tinggi dari nilai nominalnya. Contohnya yaitu obligasi dengan nilai nominal RP 50 juta dijual dengan harga pasar 102%, maka nilai obligasi tersebut adalah  $102\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta} = \text{Rp } 51 \text{ juta}$ .

*At Discount* (dengan *discount*) yaitu harga pasar obligasi lebih rendah dari nilai nominalnya. Contohnya yaitu obligasi dengan nilai nominal RP 50 juta dijual dengan harga pasar 97%, maka nilai obligasi tersebut adalah  $98\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta} = \text{Rp } 49 \text{ juta}$ .

## 2.2 Pandangan Islam Tentang Obligasi

Obligasi Pada Hakikatnya adalah sebuah hutang dalam bentuk surat kepemilikan hutang yang diterbitkan perusahaan untuk memperoleh dana dari investasi. Jika seseorang meminjamkan sesuatu kepada orang lain dan mengharapkan atau dijanjikan kembali lebih besar dari sesuatu yang ia pinjamkan, maka itu adalah riba. Allah SWT jelas sekali melarang praktek riba.

Dalam (QS Al-Baqarah : 275) disebutkan :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Dalam (QS Ali Imran : 130) Allah SWT juga menegaskan pelarangan praktek riba:



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.”

Adapun jual beli obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak menginvestasikan dalam pembangunan proyek-proyek produktif, tetapi memanfaatkan dana yang terkumpul untuk kegiatan ribawi (kredit dengan sistem bunga) maka tidak boleh (haram) menurut agama, karena pemegang obligasi statusnya sama dengan pembelian kredit dengan bunga yang sudah ditentukan. Sebaliknya jual beli obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membiayai proyek-proyek yang produktif seperti pertanian, perkebunan, industri dan lain sebagainya, maka diperbolehkan oleh agama, karena persentase keuntungan yang akan diterima oleh pemilik obligasi itu adalah hasil *mudharabah*, yakni bagi hasil antara pemodal dengan pelaksana usaha yang dalam hal ini pemerintah (salam, 2012).

**Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002**

### **Tentang Obligasi Syari'ah.**

Menetapkan : Fatwa Tentang Obligasi Syariah

Pertama : Ketentuan Umum

1. Obligasi yang tidak dibenarkan menurut syariah yaitu obligasi yang bersifat utang dengan kewajiban membayar berdasarkan bunga;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Obligasi yang dibenarkan menurut syariah yaitu obligasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah;
3. Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

#### Kedua : Ketentuan Khusus

1. Akad yang dapat digunakan dalam penerbitan obligasi syariah antara lain: a. Mudharabah (Muqaradhadh)/ Qiradh b. Musyarakah c. Murabahah d. Salam e. Istishna f. Ijarah;
2. Jenis usaha yang dilakukan Emiten (Mudharib) tidak boleh bertentangan dengan syariah dengan memperhatikan substansi Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah;
3. Pendapatan (hasil) investasi yang dibagikan Emiten (Mudharib) kepada pemegang Obligasi Syariah Mudharabah (Shahibul Mal) harus bersih dari unsur non halal;
4. Pendapatan (hasil) yang diperoleh pemegang Obligasi Syariah sesuai akad yang digunakan;
5. Pemindahan kepemilikan obligasi syariah mengikuti akad-akad yang digunakan.

#### Ketiga : Penyelesaian Perselisihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara pihak-pihak terkait, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keempat : Penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

### 2.3 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu akan dijadikan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini, sehingga dalam mengkaji penelitian penulis dapat memperkaya teori yang akan digunakan. Di bawah merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk

Tabel 2.2 sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Neneng Susantidand Muhamad Ruri Permana (2017)	Pengaruh Peringkat, Likuiditas, Kupon dan Maturitas Terhadap Yield Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2014	Independen : Peringkat, Likuiditas, Kupon dan Maturitas Dependen: Yield Obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terbukti bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap yield obligasi pada BEI periode 2013- 2014, secara parsial terbukti bahwa maturitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap yield obligasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau				pada BEI periode 2013-2014
2	Subagia dan Sedana (2015)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Independen: Likuiditas obligasi, waktu jatuh tempo, dan kupon obligasi Dependen: Harga pasar obligasi	Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara likuiditas dan waktu jatuh tempo terhadap harga pasar obligasi korporasi. Selain itu, terdapat juga pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kupon terhadap harga pasar obligasi.
3	Endri Purnomodan Novi Puspitasari (2016)	Pengaruh Likuiditas, Kupon, Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Suku Bunga Pasar Terhadap Harga Pasar Obligasi Berperingkat Rendah dan Harga Pasar Obligasi Berperingkat Tinggi	Independen: Likuiditas, Kupon, Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Suku Bunga Pasar Dependen: Harga Pasar Obligasi Berperingkat Rendah dan Tinggi	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga pasar obligasi berperingkat rendah maupun yang berperingkat tinggi, dan Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Jangka waktu jatuh tempo tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga pasar obligasi berperingkat rendah maupun yang berperingkat tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Luh Putu Savitri Karina Anandasari dan Luh Komang Sudjarni(2017)	Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi	Independen : Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon. Dependensi : Harga Obligasi Korporasi	Hasil penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia dan Waktu jatuh tempo berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
5	Ni Komang Dyah Purnama Sari (2017)	Pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Berperingkat	Independen : Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi. Dependensi: Harga Obligasi Korporasi	Hasil penelitian ini adalah bahwa likuiditas obligasi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi dan Waktu jatuh tempo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
6	A.Tenri Ola(2017)	Pengaruh Umur Obligasi dan Peringkat Obligasi Terhadap Yield Obligasi Pada Perusahaan Barang dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : Umur Obligasi dan Peringkat Obligasi. Dependensi: Yield Obligasi	Hasil penelitian menyatakan bahwa Umur Obligasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Yield Obligasi dan Peringkat Obligasi mempunyai pengaruh negative secara signifikan terhadap Yield Obligasi
7	Yosi Azizah (2015)	Analisis Faktor Spesifik Yang Mempengaruhi Harga Obligasi Negara di Bursa Efek Indonesia	Independen : tingkat suku bunga SBI, Likuiditas, Rating, Coupon, Maturity	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dengan harga obligasi dan dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel maturity berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta			Dependen: Harga Obligasi	positif terhadap harga obligasi yang berarti jika semakin panjang maturity (sisa umur obligasi) maka harga obligasi semakin tinggi, dan sebaliknya.
8	Vikaria Ekak dan Nyoman Abundanti (2012)	Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat Rendah dan Berperingkat Tinggi	Independen : Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi  Dependen: Harga Obligasi Korporasi Berperingkat Rendah dan Tinggi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas hanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat tinggi, tidak pada obligasi berperingkat rendah. Jangka waktu jatuh tempo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah, namun tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi berperingkat tinggi.
9	Rizavia Maridhika Putri, dkk. (2020)	Analisis Pengaruh Kupon, Maturity, Likuiditas, dan Rating Obligasi Terhadap Yield Obligasi Perbankan	Independen : Kupon, Maturity, Likuiditas, dan Rating Obligasi  Dependen: Yield Obligasi Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yang mencakup kupon dan jatuh tempo memiliki pengaruh positif signifikan terhadap yield obligasi. Variabel lain yaitu peringkat obligasi memiliki pengaruh negatif pada yield obligasi. Sementara variabel likuiditas pada penelitian ini menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel yield obligasi Perbankan
10	Hidayat	Pengaruh	Independen :	Hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Stevia Liana University of Sitala Syarif Kasim Riau	(2016)	Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi  Dependen : Harga Pasar Obligasi	menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga pasar obligasi. Waktu jatuh tempo berpengaruh positif signifikan. Dan untuk kupon memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan.
---	--------	--	---	--

**2.4 Kerangka Pemikiran**

Likuiditas obligasi merupakan hal penting yang harus diketahui dan dijadikan bahan pertimbangan oleh investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk obligasi. Yuan (2011) menyatakan bahwa likuiditas obligasi sangat penting dalam mempengaruhi harga obligasi di pasar. Apabila obligasi yang dibeli mempunyai likuiditas cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat. Tetapi apabila likuiditas obligasi tersebut rendah, maka harga pasar obligasi tersebut cenderung melemah. Likuiditas obligasi yang tinggi akan menyebabkan obligasi lebih menarik karena tersedianya pembelian penjual yang lebih banyak sehingga pihak yang memiliki obligasi dapat menjual obligasinya kapan saja.

Semakin lama usia obligasi, maka akan semakin tinggi tingkat risiko investasi dari obligasi tersebut. Karena dalam masa atau periode yang begitu lama, risiko kejadian buruk atau peristiwa yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun bisa saja terjadi. Menurut Tandelilin (2011), bila terjadi kenaikan atau penurunan tingkat bunga, maka harga pasar obligasi yang mempunyai sisa umur lebih lama akan mengalami penurunan atau kenaikan harga yang lebih besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

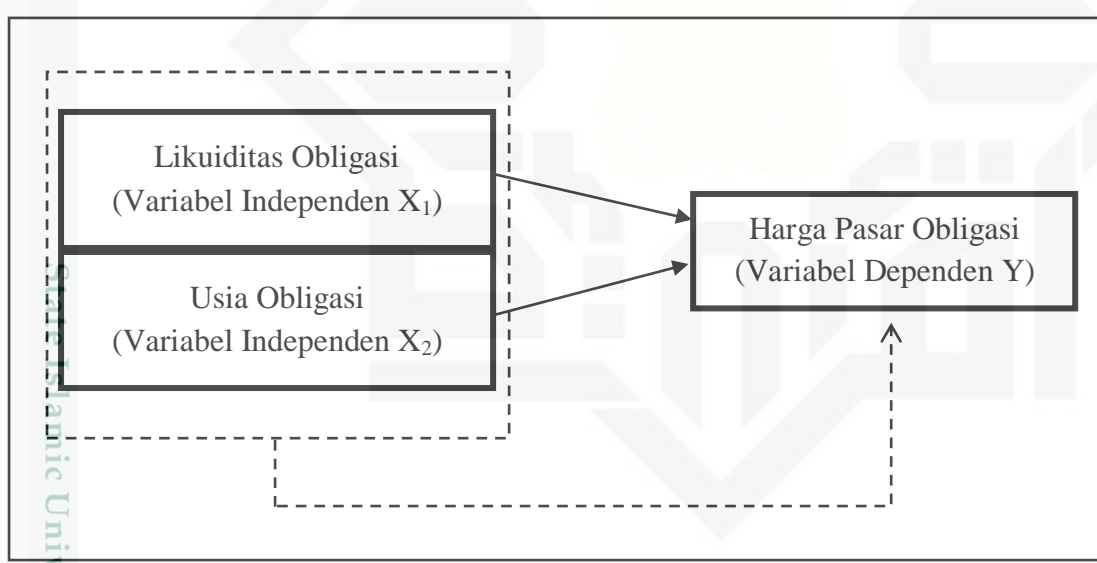
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan obligasi yang mempunyai sisa umur yang lebih pendek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia obligasi mempengaruhi harga obligasi.

Harga obligasi di pasar dinyatakan dalam bentuk *persentase* dari harga nominal atau harga pokok dari obligasi tersebut. Harga obligasi di pasar modal dapat terjadi dalam keadaan *premium* yaitu diatas harga nominal, maupun dalam keadaan *discount* yaitu dibawah harga nominalnya. Perubahan harga obligasi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu diantaranya adalah likuditas obligasi dan juga usia obligasi.

Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan :**

- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

## 2.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

**Tabel 2.3**  
**Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Pengukuran
Harga Pasar Obligasi (Y)	Harga obligasi adalah harga yang harus dibayarkan oleh emiten terhadap investor ketika melakukan transaksi pembelian suatu obligasi. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase (%) dari nilai nominal obligasi. (Shafira Nimas & Mahardian Asyaf, 2016)	Harga Pasar Obligasi (%) $= \frac{\text{Nilai Obligasi}}{\text{Harga Nominal}} \times 100$ (Shafira Nimas & Mahardian Asyaf, 2016)	Persentase
Likuiditas Obligasi (X <sub>1</sub> )	Likuiditas Obligasi merupakan kemudahan suatu obligasi untuk diperjualbelikan atau tidak mengalami penurunan nilai saat dijual melalui mekanisme pasar modal. Likuiditas obligasi diukur dengan menggunakan frekuensi dengan	Likuiditas Obligasi diukur dengan menggunakan frekuensi perdagangan obligasi yaitu dengan mengambil data berapa kali obligasi tersebut diperdagangkan kemudian dijumlahkan per tahun. Data frekuensi diperoleh dari Indonesian Bond (IBMD) setelah diperdagangkan di Bursa	Frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>satuan (x) kali setelah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode kuartal (Oky Oktavian, Haryetti &amp; Sjahrudin 2015)</p>	<p>Efek Indonesia. <a href="http://www.idx.com">http://www.idx.com</a> (Oky Oktavian, Haryetti &amp; Sjahrudin, 2015)</p>	
<p>Usia Obligasi (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Usia obligasi (maturity) adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan di atas 5 tahun. Secara umum, semakin lama jatuh tempo obligasi semakin besar tingkat ketidakpastian sehingga semakin besar pula risiko maturitas. (Ma'arij &amp; Zulfahridar, 2014)</p>	<p>Usia Obligasi = tanggal jatuh tempo – waktu transaksi (Ma'arij &amp; Zulfahridar, 2014)</p>	<p>Interval</p>

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014). Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang



masalah serta berpegang pada telaah pustaka yang masih bersifat teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

Subagia dan Sedana (2015) dalam penelitiannya terbukti bahwa *likuiditas obligasi* memiliki pengaruh positif terhadap perubahan *harga pasar obligasi korporasi* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Diduga Likuiditas obligasi berpengaruh secara parsial terhadap harga pasar obligasi korporasi.**

Penelitian Luh Putu Savitri Karina Anandasari dan Luh Komang Sudjarni (2017) menyatakan terbukti bahwa *usia obligasi* memiliki pengaruh negatif terhadap *harga pasar obligasi korporasi* di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut karena semakin lama sisa waktu jatuh tempo suatu obligasi, risiko obligasi tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Diduga usia obligasi berpengaruh secara parsial terhadap harga pasar obligasi korporasi.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Obligasi Korporasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode Kuartal III 2018 – Kuartal II 2019.

Adapun Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yakni mulai dari Januari 2021 hingga Juni 2021.

#### 3.2 Jenisdan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Menurut (Hardani dkk, 2020), data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka. Syarat data dari suatu penelitian harus bersifat objektif, mampu menggambarkan seluruh persoalan sampel (*representatif*) dan tepat waktu (*up to date*). Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. (Siyoto dan Ali, 2015). Jadi data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data pasar obligasi, laporan statistik obligasi, dan buku besar obligasi.

##### 3.2.2 Sumber Data

Menurut (Siyoto dan Ali, 2015), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti



sebagaitangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Selain itu, Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupalaporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani, dkk, 2020).

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Indonesia *Bond Market Directory* 2018-2019 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Indonesia *Bond Pricing Agency* (IBPA). Data harga obligasi dalam penelitian ini adalah harga pasar obligasi yang dinyatakan dalam satuan *persentase* (%). Likuiditas Obligasi dinyatakan dalam satuan frekuensi (kali) perdagangan obligasi dan usia obligasi dinyatakan dalam periode tahun.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 66). Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Ferdinand, 2018) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan karakteristik populasi yang sudah ditentukan. Obligasi yang menjadi sampel adalah 39 obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria sampel penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
- 2) Obligasi korporasi sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
- 3) Obligasi korporasi sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
- 4) Obligasi korporasi sektor keuangan sub sektor perbankanyang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 dan belum jatuh tempo.
- 5) Obligasi korporasi sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 yang aktif diperdagangkan selama periode kuartal III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2018 hingga kuartal II tahun 2019 dan data yang diperlukan untuk penelitian tersedia.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka pemilihan sampel terlihat pada

Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah Obligasi
1.	Obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019	795
2.	Obligasi korporasi bukan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019	(577)
3.	Obligasi korporasi sektor keuangan bukan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019	(77)
4.	Obligasi korporasi sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 dan sudah jatuh tempo.	(18)
5.	Obligasi korporasi sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 yang tidak aktif diperdagangkan selama periode kuartal III tahun 2018 hingga kuartal II tahun 2019 dan data yang diperlukan untuk penelitian tidak tersedia.	(88)
Jumlah Sampel Terakhir		35

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Emiten	Sampel	Kode Emiten	Rating
1.	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	1	BACA	idBBB
2.	PT Bank Bukopin Tbk.	2	BBKP	idA
3.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1	BBNI	idAA
4.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6	BBRI	idAA
5.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	BBTN	idAA
6.	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1	BJBR	idA
7.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3	BMRI	idAA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5	BNGA	idAA
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2	BNII	idAAA
10	PT Bank Permata Tbk.	1	BNLI	idAAA
11	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	3	BVIC	idA
12	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	1	MAYA	idBBB
13	PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	NISP	idAAA
14	PT Bank Panin Indonesia Tbk.	5	PNBN	idAA

Sesuai dengan kriteria diperoleh total sampel penelitian sebanyak 35 sampel obligasi dari 14 korporasi (perusahaan) sub sektor perbankan dengan masa pengamatan selama IV (empat) kuartal, data sampel tersebut dapat dilihat pada lampiran.

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Suliswiyadi (2015:124), Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* (Winarno, 2017). Keunggulan dari data panel salahsatunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam *time series* dan *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan bantuan Eviews Versi 9.

### 3.5.1 Metode Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2017) data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang dengan data runtun waktu. Nama lain dari data panel adalah data, pool data, kombinasi data dari *time series* dan *cross section*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis *chart*. Pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan. Berikut beberapa keunggulan metode data panel yaitu :

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu;
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks;
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*). Sehingga metode data panel untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*;
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolineritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas (*degrees of freedom-df*), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien;
5. Data panel yang dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku kompleks;
6. Data panel dapat diminimalkan bias yang mungkin menimbulkan oleh agresi data individu.

Persamaan data panel dengan dua panel menurut (Winarno, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Harga Obligasi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien variabel independen

$X_{1it}$  = *Likuiditas Obligasi*

$X_{2it}$  = *Usia Obligasi*

$e_{it}$  = Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), mode *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. *CommonEffect*

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *FixedEffect*

Model yang mengasumsi adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Penegertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di sampan itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

## 3. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akna menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat juga ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.5.2 Pemilihan Model DataPanel

#### 1. Uji Chow (Chow Test)

Uji chow digunakan untuk memilih untuk memilih antara metode common



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Metode common effect

H<sub>1</sub>: Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section Chi Square  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai profitability (p-value) F test  $< \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika jika nilai p-value cross section Chi Square  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai profitability (p-value) F test  $\geq \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

### 2. Uji Hausman (Hausman Test)

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Metode random effect

H<sub>1</sub>: Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section random  $< \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau metode yang digunakan adalah metode Fixed Effect. Sebaliknya, jika nilai p-value cross section random  $\geq \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> diterima atau metode yang digunakan adalah metode Random Effect.

### 3. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Pengujian ini untuk menentukan model common effect atau random effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah:



H0: Metode common effect

H1: Metode random effect

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka H0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka H0 diterima. Jika H0 diterima, maka model yang digunakan adalah common effect. Namun jika H0 ditolak dan Ha diterima, maka model yang digunakan adalah random effect.

Uji lagrange multiplier hanya digunakan saat uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah common effect sedangkan uji hausman menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah random effect, maka diperlukan pengujian menggunakan lagrange multiplier untuk menentukan mana diantara kedua model tersebut yang paling tepat untuk digunakan. Namun jika hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *crosssectional*.

Pengujian asumsi klasik pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias terbaik maka dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Asumsi klasik pertama yang harus terpenuhi untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah normalitas, non multikolinearitas, non autokorelasi dan non heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel- variabel yang digunakan (*independen* dan *dependen*) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik.

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu :

$H_0$  = Tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$  = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika nilai koefisien korelasi  $> 0,8$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.

Jika nilai koefisien korelasi  $< 0,8$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas.

## 3. Uji autokorelasi

**Menurut (Suliyanto, 2011:103)** Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kolerasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.



4. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Suliyanto, 2011:95) Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokdastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokdastisitas.

Untuk melacak keberadaan Heterokdastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis: H0: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Heterokdastisitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heterokdastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung Heterokdastisitas.

**3.5.4 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka yang telah dihitung berdasarkan proksi yang diteliti dengan menggunakan bagaimana pengaruhnya secara parsial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 1. Uji Parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  ini mempunyai range 0-1. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut dalam memprediksi variasi variabel terikat dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham dan juga kupon obligasi yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“badanusaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuklainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanyaberaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan asas yang digunakan dalam perbankan, maka tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya adalah pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 fungsi bank di Indonesia adalah merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

Berikut ini adalah profil perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019 yang mana merupakan sampel dari penelitian ini:

#### 4.1.1 Bank Capital Indonesia Tbk

Bank Capital Indonesia adalah Lembaga Keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Bank ini berdiri pada 20 April 1989 berpusat di Jakarta dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melantai di bursa saham pada 4 Oktober 2007. Dahulu bernama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia Joint Venture Credit Lyonnais SA dan Bank Internasional Indonesia. Pada Tahun 2004 saham bank ini diambil alih Danny Nugroho Lalu berubah nama dan pindah kantor pusat. PT Bank Capital Indonesia Tbk memiliki visi menjadi bank retail yang sehat dan terpercaya dengan bidang usaha bergerak pada sektor keuangan yang kegiatan utamanya meliputi jasa perbankan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun struktur organisasi Bank Capital Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Danny Nugroho

Commissioner : Amrih Masjhuri

President Director : Wahyu Dwi Aji

Director : Gatot Wahyu Djatmiko

#### 4.1.2 Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin yang sejak berdirinya pada 10 Juli 1970 memfokuskan diri pada segmen UMKM, saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen.

Ketiga segmen ini merupakan pilar bisnis Bank Bukopin, dengan pelayanan secara konvensional maupun syariah, yang didukung oleh sistem pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Bank Bukopin melangkah maju dan menempatkannya sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu bank yang kredibel. Operasional Bank Bukopin kini didukung oleh lebih dari 280 kantor yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real time on-line. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) pada 10 Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skalaprioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan.

Adapun struktur organisasi Bank Bukopin, Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner Inp : Mustafa Abubakar

Commissioner : Deddy S.A Kodir

President Director Ind : Eko Rachmansyah Gindo

Director : Adhi Brahmantya



### 4.1.3 Bank Negara Indonesia Tbk

BNI dikenal sebagai Bank Negara Indonesia merupakan bank pertamayang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia sejak 05 Juli 1946. Hanya beberapa bulan sejak pembentukannya, Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yakni ORI atau Oeang RepublikIndonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Menyusul penunjukan De Javsche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri.

Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat “Bank BNI” ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada 25 November 1996. Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan 'Bank BNI' dipersingkat menjadi 'BNI', sedangkan tahun pendirian "46" digunakan dalam 52 logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara. BNI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki 1.106 cabang dan sentra kredit yang tersebar di seluruh Indonesia dan 5 cabang luar negeri (Singapura, Hongkong, Tokyo, New York dan London), serta perwakilan di beberapa negara di Timur Tengah. Dilengkapi jaringan untuk penyaluran kredit, yaitu 229 sentra kredit kecil, 20 sentra kredit menengah serta 54 cabang syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk jaringan elektronik, BNI memiliki 3.000 ATM ditambah 6.900 ATM LINK dan 10.500 ATM Bersama, serta SMS Banking dan BNI Internet Banking [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan puluhan fitur.

Adapun struktur organisasi Bank Negara Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner Ind. : Agus Dermawan Wintarto Martowardojo

VP Commissioner : Pradjoto

President Director : Royke Tumilaar

Director : Novita Widya Anggraini

#### **4.1.4 Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Perpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Pada tahun 2003 Pemerintah Indonesiamemutuskan untuk menjual 30% saham bank ini di bursa, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan memiliki visi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to the Best Talent.

Adapun struktur organisasi Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Kartika Wirjoatmodjo

Commissioner : Hadiyanto

President Director : Sunarso

Director : Haru Koesmahargyo

#### 4.1.5 Bank Tabungan Negara Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk didirikan 09 Februari 1950 dan melantai di bursa saham pada 17 Desember 2009. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki visi menjadi bank terdepan dan tepercaya dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga. Bank ini bergerak pada sektor keuangan yang kegiatan utamanya meliputi usaha perbankan.

Adapun struktur organisasi Bank Tabungan Negara Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Chandra Hamzah

Commissioner : Eko Djoeli Heripoerwanto

President Director : Pahala Nugraha Mansury

Director : Hirwandi Gafar

#### 4.1.6 BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdiri pada 8 April 1999 dan melantai di bursa saham pada 8 Juli 2010. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk memiliki visi menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Bank ini bergerak pada sektor keuangan yang kegiatan utamanya meliputi usaha perbankan.

Adapun struktur organisasi BPD Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Farid Rahman

Commissioner : Dedi Taufik

President Director : Yuddy Renaldi

Director : Cecep Trisna

#### 4.1.7 Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah : Bank Bumi Daya, Bank Dagang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara, Bank Exim dan Bapindo dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat legacy banks memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia dengan visi menjadi Indonesia's best, ASEAN's prominent.

Adapun struktur organisasi Bank Mandiri, Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner Ind : Muhamad Chatib Basri

Commissioner : Ardan Adiperdana

President Director Ind : Darmawan Junaidi

Director : Ahmad Siddik Badruddin

#### 4.1.8 Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga dan PT Bank Lippo, secara resmi merger secara hukum dan meluncurkan logo baru Bank CIMB Niaga (hasil merger). Proses merger dilakukan dengan cara CIMB Group membeli 51 persen saham Bank Lippo yang dimiliki Santubong Ventures, anak usaha dari Khazanah. Total pembelian saham Bank Lippo oleh CIMB Group Rp 5,9 triliun atau setara 2,1 miliar ringgit Malaysia. Sebagai gantinya Khazanah akan memperoleh 207,1 juta lembar saham baru di Bumiputera-Commerce Holding Berhad (BCHB) yakni perusahaan pemilik CIMB Group. Seluruh saham Bank Lippo akan ditukar menjadi saham Bank Niaga dengan rasio 2,822 saham Bank Niaga per 1 lembar saham Bank Lippo. Seluruh aset dan kewajiban Bank Lippo akan dialihkan ke Bank Niaga. PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki visi menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur organisasi Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Didi Syafrudin Yahya

Commissioner : David Richard Thomas

President Director : Tigor M. Siahaan

Director : Lee Kai Kwong

#### 4.1.9 Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk didirikan 15 Mei 1959 dan melantai di bursa saham pada 21 November 1989. PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki visi menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Bank ini bergerak pada sektor keuangan yang kegiatan utamanya meliputi usaha perbankan.

Adapun struktur organisasi Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Datuk Abdul Farid Bin Alias

Commissioner : Edwin Gerungan

President Director : Taswin Zakaria

Director : Thilagavathy Nadason

#### 4.1.10 Bank Permata Tbk

Bank Permata merupakan salah satu bank nasional di Indonesia. Bank Permatamerupakan bank hasil penggabungan dari lima bank di bawah pengelolaan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yaitu: PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, PT Bank Patriot. PT Bank Permata Tbk memiliki visi menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi steakholder.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur organisasi Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Chartsiri Sophonpanich

Commissioner : Chong Toh

President Director : Ridha DM Wirakusumah

Director : Abdy Dharma Salimin

#### 4.1.11 Bank Victoria Internasional Tbk

Pada Tahun 1992 Bank Victoria International didirikan di Jakarta tahun 1994, PT Bank Victoria International memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk beroperasi sebagai Bank Umum dan mulai beroperasi secara komersil. Tahun 1997 memperoleh izin dari BI sebagai Pedagang Valuta Asing. Pada bulan Juni 1999 PT Bank Victoria International Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal dan return penawaran sebesar Rp 100 per saham. PT Bank Victoria International Tbk memiliki visi untuk menjadi bank pilihan nasabah pertumbuhan yang terpercaya, sehat, efisien dan mendukung berkelanjutan.

Adapun struktur organisasi Bank Victoria International Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Oliver Simorangkir

Independent Commissioner : Gunawan Tenggarahardja

President Director : Ahmad Fajar

Director : Lembing



#### 4.1.12 Bank Mayapada Internasional Tbk

Bank Mayapada Internasional didirikan pada 7 September 1989 dan melantai di bursa saham pada 29 Agustus 1997. Adapun kepemilikan dari Bank Mayapada Internasional adalah: PT. Mayapada Karunia (25,31%), PT. Mayapada Kasih (3,20%), Brilliant Bazaar Limited Ltd (8,36%), Summertime Ltd (24,43%), CGML IPB Customer Collateral ACC (3,83%), Wingfiled Global Trading Pte. Ltd (7,68%), CGMI 1 Client Safekeeping Acc (19,20%), masyarakat (<5%) (7,99%).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk memiliki visi untuk menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

Adapun struktur organisasi Bank Mayapada Internasional Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Dato. Sri Prof. DR. Tahir, MBA

Commissioner : Ir. Hendra

President Director : Hariyono Tjahjarijadi, MBA.

Director : Rudy Mulyono

#### 4.1.13 Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Bank OCBC NISP kemudian berkembang menjadi bank yang solid dan handal, terutama melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bank OCBC NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990 dan menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir tahun 1990-an, Bank OCBC NISP berhasil melewati krisis keuangan Asia dan jatuhnya sektor perbankan di Indonesia, tanpa dukungan obligasi rekapitalisasi pemerintah. Bank OCBC NISP pada saat itu menjadi salah satu bank di Indonesia yang melanjutkan penyaluran kreditnya segera setelah krisis Inisiatif ini memungkinkan Bank mencatat pertumbuhan yang tinggi. Reputasi Bank OCBC NISP yang baik di industrinya dan pertumbuhannya yang menjanjikan, telah menarik perhatian International Finance Corporation (IFC), bagian dari Grup Bank Dunia, yang kemudian menjadi pemegang saham pada tahun 2011 - 2020 dan dari OCBC Bank-Singapura yang kemudian menjadi pemegang saham Bank OCBC NISP dan akhirnya menjadi pemegang saham pengendali melalui serangkaian akuisisi dan penawaran tender sejak tahun 2014. OCBC Bank Singapura saat ini memiliki saham sebesar 85.06% di Bank OCBC NISP.

Dengan dukungan dari OCBC Bank Singapura, Bank OCBC NISP telah menetapkan program yang agresif untuk memperkuat infrastruktur, termasuk sumber daya manusia, teknologi informasi dan jaringan kantor. Program ini yang kemudian memicu kepindahan kantor pusat ke OCBC NISP Tower dipusat Jakarta, yang memungkinkan Bank OCBC NISP memiliki akses langsung ke pusat bisnis di Indonesia. Bank OCBC NISP saat ini memiliki lebih dari 6.000 karyawan yang memiliki motivasi tinggi untuk melayani nasabah di 408 kantor yang meliputi 88 kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali OCBC Bank Singapura merupakan bank lokal tertua di Singapura, dengan jaringan, kantor perwakilan serta perusahaanafiliasi di 15 negara dan teritori termasuk Singapura, Malaysia, Indonesia, Cina, Hong Kong,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brunei, Jepang, Australia, Inggris dan Amerika. Anak perusahaan OCBC Bank, Great Eastern Holding, adalah grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dalam hal aset dan pangsa pasar. Sedangkan anak perusahaan yang bergerak di bidang manajemen aset, Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan manajemen investasi swasta terbesar di Asia Tenggara.

Adapun struktur organisasi Bank OCBC NISP Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner : Pramukti Surjaudaja

Commissioner : Samuel Nag Tsien

President Director : Parwati Surjaudaja

Director : Emilya Tjahjadi

#### 4.1.14 Bank Panin Indonesia Tbk

Didirikan pada tahun 1971 PaninBank tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982 bank Indonesia pertama yang Go Public. PaninBank adalah salah satu dari sangat sedikit bank Indonesia tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998. Para pemegang saham saat ini Bank adalah pemegang saham pendiri, Panin Keuangan dengan 45%, Votraint (ANZ Banking Group of Australia) pada 39% dan publik dengan 16%. PT Bank Panin Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan konsumen dan bisnis di Indonesia. Bank ini bergerak pada sektor keuangan yang kegiatan utamanya meliputi menjalankan usaha bank umum di dalam maupun di luar negeri.

Adapun struktur organisasi Bank Panin Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

President Commissioner Ind : Nelson Tampubolon

Commissioner : Johnny



President Director : Herwidayatmo

Director : Edy Heryanto

#### 4.2 Aktivitas Perusahaan Subsektor Perbankan

Menurut (Mandala Manurung dan Pratama Rahardja, 2004), secara umum kegiatan perusahaan subsektor perbankan adalah sebagai berikut:

##### a) Penciptaan uang

Uang yang diciptakan oleh bank umum adalah uang giral yaitu alat pembayaran melalui mekanisme pemindahbukuan (kliring). Kemampuan bank umum menciptakan uang giral menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sentral dapat mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dengan cara mempengaruhi kemampuan bank umum menciptakan uang giral. Misalnya, perubahan besaran giro wajib minimum (reserve requirement ratio) akan mempengaruhi kemampuan bank umum untuk menciptakan uang giral.

##### b) Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran

Kegiatan lain yang juga sangat penting adalah mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Hal ini dimungkinkan karena salah satu jasa yang ditawarkan bank umum adalah jasa-jasa yang berkaitan dengan mekanisme pembayaran. Beberapa jasa yang amat dikenal adalah kliring, transfer uang, penerimaan setoran-setoran, pemberian fasilitas pembayaran dengan tunai, kredit, fasilitas-fasilitas pembayaran yang mudah dan nyaman seperti kartu plastik dan sistem pembayaran elektronik seperti kartu debit, kartu kredit, e-toll card, sms banking, mobile banking, internet banking, dan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terbaru bagi parapenggunasmart phone layanan blackberry banking dengan layanan-layann tersebutdiatas akan semakin mempermudah nasabah dalam memperoleh informasidari bank berkaitan dengan informasi saldo, mutasi rekening, info kurs,info suku bunga tabungan , deposito Rupiah , deposito valas, ganti PIN,aktivasi dll.

c) Penghimpunan dana simpanan

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah danasimpanan.Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, depositoberjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yangdapat dipersamakan dengan itu. Dana-dana simpanan yang berhasildihimpun dan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan,utamanya melalui penyaluran kredit.

d) Mendukung kelancaran transaksi internasional

Bank umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan ataumemperlancar transaksi Internasional, baik transaksi barang/ jasa maupuntransaksi modal. Kesulitan-kesulitan transaksi antara dua pihak yangberbeda negara selalu muncul karena perbedaan geografis, jarak, budaya,dan sistem moneter masing-masing negara. Kehadiran bank umum yangberoperasi dalam skala internasional akan memudahkan penyelesaiantransaksi-transaksi tersebut. Dengan adanya bank umum, kepentinganpihak-pihak yang melakukan transaksi internasional dapat ditangani lebihmudah, cepat, dan murah.

e) Penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga

Penyimpanan barang-barang berharga adalah suatu jasa yang paling awalyang ditawarkan oleh bank umum. Masyarakat dapat menyimpan barangbarangberharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazahdalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank umum untuk disewa (safe deposit box). Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan bank memperluas jasa pelayanan dengan menyimpan sekuritas atau surat-surat berreturn.

f) Kegiatan di pasar modal

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bank umum di pasar modal adalah: penjamin emisi (underwriter), penjamin (guarantor), wali amanat (trustee), dan pedagang sekuritas (dealer). Bank umum juga dapat bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dalam peraturan perundang-undangan dan pensiun yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 2.614154 dengan nilai probabilitas ( $0.0115 < 0.05$ ). maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak menjelaskan *Likuiditas Obligasi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Subsektor Perbankan Periode Q3 2018 - Q2 2019.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 3.844602 dengan nilai probabilitas ( $0.0003 < 0.05$ ). maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak menjelaskan *Usia Obligasi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Subsektor Perbankan Periode Q3 2018 - Q2 2019.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Investor hendaknya menggunakan likuiditas obligasi dan usia obligasi sebagai alat pertimbangan dalam menentukan obligasi mana yang akan

dipilih untuk berinvestasi. Karena kedua variabel tersebut yaitu likuiditas dan usia obligasi terbukti berpengaruh terhadap harga pasar obligasi.

- b. Berdasarkan pada hasil penelitian perusahaan sebaiknya memberikan informasi likuiditas dan usia obligasi yang baik kepada investor, agar investor dapat tertarik dan mempercayakan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan, karna kedua variabel tersebut yaitu likuiditas dan usia obligasi terbukti berpengaruh terhadap harga pasar obligasi. Semakin banyak investor yang membeli obligasi tersebut maka semakin banyak modal yang akan diterima perusahaan dari investor.
- c. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari Korporasi/Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Q3 2018 – Q2 2019. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Obligasi.
- d. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan sebaiknya mencoba objek penelitian lain, misalnya meneliti tentang obligasi pemerintah atau Sukuk Negara maupun Sukuk Korporasi. Kemudian alangkah baiknya menggunakan banyak variabel lain seperti suku bunga, peringkat obligasi, kupon obligasi dan lain sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. PT. Sygma Examedia Arkanleema, Bandung
- Aarstol, Michael P. 2010. Inflation and Debt Maturity, *Quarterly Review of Financial Analysis*, Vol. 40, p. 139-153.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Kane, dan Marcus. 2016. *Investments*. Buku Dua. Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damena, H. Safitri, E. Aprilia, R.2013. *Analisis Pengaruh Coupon (Bunga Obligasi), Jangka Waktu Jatuh Tempo, Dan Liquiditas Obligasi Terhadap Tingkat Perubahan Harga Obligasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syari'ah.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair Joseph F, Anderson Rolph E, Tatham Ronald L, and Black William C. 2018. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, Prentice-Hall International, Inc.
- Hamid, Abdul., Ahmad Rodoni, Titi Dewi N., dan Edi Hidayat. 2016. 'Analisis Durasi dan Convexity Untuk Mengukur Sensitivitas Harga Obligasi Korporasi Terhadap Perubahan Tingkat Suku Bunga (Studi Empiris Pada Obligasi-Obligasi di Indonesia)'. *Jurnal Maksi*, Vol. 6 No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Qurrotu A'yun Soffan. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Kurnia, Monica. 2017. "Analisis Pengaruh Likuiditas Obligasi, Coupon dan Jangka Waktu Jatuh Tempo Obligasi Terhadap Harga Obligasi di Bursa Efek Surabaya". *Tesis S-2. Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro*.
- Neneng Susanti et al. Pengaruh Peringkat, Likuiditas, Kupon Dan Maturitas Terhadap Yield Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2014. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1, April 2017: hlm 1-10* Neneng Susanti dan Muhamad Ruri Permana (2017)
- Nurfaizah dan Adistien F. Setyarini. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan dan Industri Finansial)". *Jurnal Siasat Bisnis, 2(9):241-256*.
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sharpe, W. F., Alexander, G.J. dan Bailey, J. V. 2015. *Investment*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Subagia, I Ketut., dan Ida Bagus Panji Sedana. 2015. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sunariyah. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Yuan, Kathy. 2011. *The Liquidity Service of Sovereign Bonds*. Working Paper, didownload dari [www.papers.ssrn.com](http://www.papers.ssrn.com).

<https://www.idx.co.id/media/9153/bond-book-2019-2020.pdf>

<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/bond-book/>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/4.%20STATISTIK%20MARET%20MGG%20KE-4%202021.pdf>

-----, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses Januari 2021)

-----, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diakses Januari 2021)

-----, [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id) (diakses Januari 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/01/21 Time: 04:37  
 Sample: 2018Q3 2019Q2  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.88015	0.358592	275.7455	0.0000
X1	0.000385	0.009073	0.042458	0.9662
X2	-0.074234	0.040975	-1.811693	0.0722
R-squared	0.023412	Mean dependent var		98.64007
Adjusted R-squared	0.009155	S.D. dependent var		3.095468
S.E. of regression	3.081265	Akaike info criterion		5.109753
Sum squared resid	1300.705	Schwarz criterion		5.172788
Log likelihood	-354.6827	Hannan-Quinn criter.		5.135369
F-statistic	1.642176	Durbin-Watson stat		0.437395
Prob(F-statistic)	0.197345			

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

## Lampiran 2

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/01/21 Time: 04:39  
 Sample: 2018Q3 2019Q2  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.34532	0.289845	339.3037	0.0000
X1	0.015340	0.009172	1.672504	0.0975
X2	-0.015207	0.031273	-0.486274	0.6278

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.685303	Mean dependent var		98.64007
Adjusted R-squared	0.575312	S.D. dependent var		3.095468
S.E. of regression	2.017257	Akaike info criterion		4.463012
Sum squared resid	419.1405	Schwarz criterion		5.240446
Log likelihood	-275.4109	Hannan-Quinn criter.		4.778938
F-statistic	6.230534	Durbin-Watson stat		1.170454
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/01/21 Time: 04:41  
 Sample: 2018Q3 2019Q2  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 140  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.49407	0.476927	206.5179	0.0000
X1	2.063180	0.789234	2.614154	0.0115
X2	1.626217	0.422987	3.844602	0.0003

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.308233	0.5670
Idiosyncratic random		2.017257	0.4330

Weighted Statistics			
R-squared	0.685973	Mean dependent var	39.49658
Adjusted R-squared	0.629119	S.D. dependent var	2.035677
S.E. of regression	0.283873	Sum squared resid	565.7846
F-statistic	6.788801	Durbin-Watson stat	0.874974
Prob(F-statistic)	0.000056		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.005224	Mean dependent var	98.64007
Sum squared resid	1324.929	Durbin-Watson stat	0.373640

Sumber : Data Olahlan Eviews Versi 9

### Lampiran 4

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: UJI\_CHOW\_FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.371660	(34,103)	0.0000
Cross-section Chi-square	158.543737	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/01/21 Time: 05:14  
 Sample: 2018Q3 2019Q2  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.88015	0.358592	275.7455	0.0000
X1	0.000385	0.009073	0.042458	0.9662
X2	-0.074234	0.040975	-1.811693	0.0722
R-squared	0.023412	Mean dependent var		98.64007
Adjusted R-squared	0.009155	S.D. dependent var		3.095468
S.E. of regression	3.081265	Akaike info criterion		5.109753
Sum squared resid	1300.705	Schwarz criterion		5.172788
Log likelihood	-354.6827	Hannan-Quinn criter.		5.135369
F-statistic	1.642176	Durbin-Watson stat		0.437395
Prob(F-statistic)	0.197345			

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

### Lampiran 5

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: UJI\_HAUSMAN\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.036476	2	0.1329

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.015340	0.010599	0.000015	0.2252
X2	-0.015207	-0.027708	0.000053	0.0871

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/01/21 Time: 05:18  
Sample: 2018Q3 2019Q2  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 35  
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.34532	0.289845	339.3037	0.0000
X1	0.015340	0.009172	1.672504	0.0975
X2	-0.015207	0.031273	-0.486274	0.6278

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.685303	Mean dependent var		98.64007
Adjusted R-squared	0.575312	S.D. dependent var		3.095468

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.E. of regression	2.017257	Akaike info criterion	4.463012
Sum squared resid	419.1405	Schwarz criterion	5.240446
Log likelihood	-275.4109	Hannan-Quinn criter.	4.778938
F-statistic	6.230534	Durbin-Watson stat	1.170454
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

### Lampiran 6

#### Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

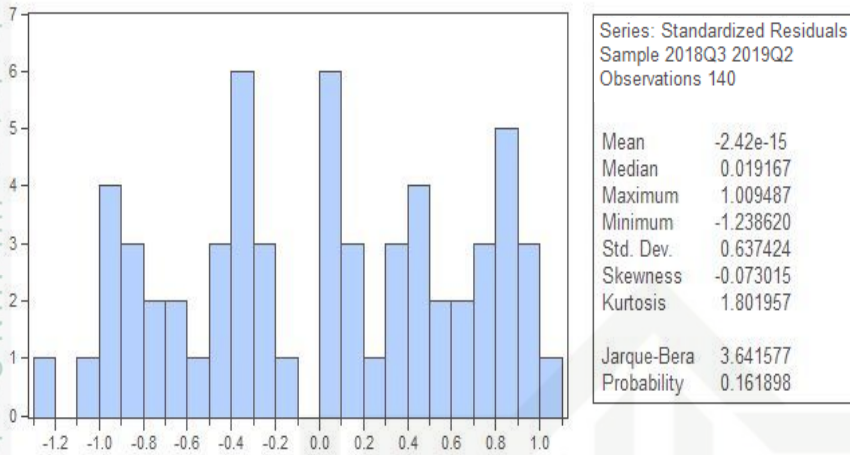
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	62.39955 (0.0000)	58.35979 (0.0000)	120.7593 (0.0000)
Honda	7.899339 (0.0000)	7.639358 (0.0000)	10.98752 (0.0000)
King-Wu	7.899339 (0.0000)	7.639358 (0.0000)	9.572425 (0.0000)
Standardized Honda	8.184548 (0.0000)	9.166391 (0.0000)	7.768011 (0.0000)
Standardized King-Wu	8.184548 (0.0000)	9.166391 (0.0000)	8.385885 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	120.7593 ( $< 0.01$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

## Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

## Lampiran 8

	X1	X2
X1	1.000000	0.001976
X2	0.001976	1.000000

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

## Lampiran 9

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.870274	Prob. F(6,53)	0.5229
Obs*R-squared	5.381139	Prob. Chi-Square(6)	0.4959
Scaled explained SS	2.098985	Prob. Chi-Square(6)	0.9104

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

## Lampiran 10

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.503872	Prob. F(2,51)	0.2320
Obs*R-squared	3.285767	Prob. Chi-Square(2)	0.1934

Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rizki Kurniadi lahir di Ranah 9 September 1999, Riau. Anak ke- empat dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Suhaimi dan Ibu Nirda. Pada tahun 2011 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 022 Ranah kemudian pada tahun 2014 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kampar dan pada tahun 2017 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Menengah Atas di SMK Negeri 1 Bangkinang. Setelah menyelesaikan pendidikan Menengah Atas pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dengan mengambil Prodi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Adapun riwayat lain yang penulis tempuh, yaitu melakukan PKL di Kantor Dinas PUPR Kampar. Kemudian penulis melakukan KKN di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do`a dan dukungan orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Usia Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Korporasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan” di bawah bimbingan Ibu Lusiawati, SE.MBA. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada hari Rabu 13 Oktober 2021 M/ 1442 H, penulis dinyatakan “LULUS” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.E)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.